

HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

KOTA SURABAYA

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture
Surabaya Municipality

ST 2023
SENSUS PERTANIAN
CENSUS OF AGRICULTURE

TAHAP I

Edition 1



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SURABAYA
BPS-STATISTICS SURABAYA MUNICIPALITY

<https://surabayakota.bps.go.id>

HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

KOTA SURABAYA

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture
Surabaya Municipality*

TAHAP I

Edition 1

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kota Surabaya

*Complete Enumeration Results of the
2023 Census of Agriculture - Edition 1
Surabaya Municipality*

Katalog/Catalogue: 5106043.3578

Nomor Publikasi/Publication Number: 35780.2342

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xii+86 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

BPS Kota Surabaya

BPS-Statistics Surabaya Municipality

Penyunting/Editor:

BPS Kota Surabaya

BPS-Statistics Surabaya Municipality

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Diseminasi Statistik

Directorate of Statistical Dissemination

Penerbit/Publisher:

©BPS Kota Surabaya

BPS-Statistics Surabaya Municipality

Sumber Ilustrasi/Illustration Source: www.freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Surabaya Municipality.



Tim Penyusun

Team Members

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kota Surabaya

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 1
Surabaya Municipality

Pengarah/Director
Arrief Chandra Setiawan

Penanggung Jawab/Persons in Charge
Alfian Rosyadi • Nurcholis

Penyunting/Editors
Alfian Rosyadi • Nurcholis • Septa Noor Pradhani

Penulis Naskah/Writers
Setyorini Indah Purwanti • Diah Asri Nindyaswari
Fitri Kusumowardhani • Bilal Ali Maghshar Sri Muljono

Pengolah Data/Data Processors
Ade Koswara • Nugroho Puspito Yudho
Isnaeni Noviyanti • Aldo Leofiro Irfiansyah
Ari Rismansyah • Aldi Hamidi Lubis
Muhammad Hanif Fahyuananto • Yusril Yuma Alfana

Penata Letak/Layouters
Bilal Ali Maghshar Sri Muljono • Yusril Yuma Alfana

Pembuat Infografis/Infographic Designer
Muh. Faishal Nur Kamal • Fitriana Nur Rachmah • Yusril Yuma Alfana

Penerjemah/Translator
Octavia Rizky Prasetyo • Fajri Iramaya Purwanti
Eunike Widya Parameswari • Evita Choiriyah



Kata Pengantar

Sensus Pertanian merupakan sebuah upaya untuk memotret dengan akurat dan komprehensif keadaan sektor pertanian di seluruh negeri. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil dari pendataan lapangan Sensus Pertanian 2023. Pada tahap pertama, Badan Pusat Statistik menyajikan data dan informasi prioritas hasil Sensus Pertanian 2023. Sedangkan data dan informasi yang lebih lengkap akan disajikan pada publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II.

Publikasi ini memuat informasi mengenai penjelasan umum Sensus Pertanian 2023, rumah tangga usaha pertanian dan klasifikasi usaha pertanian, demografi pengelola usaha pertanian, lahan pertanian dan penggunaan pupuk, petani gurem, petani milenial dan *urban farming*, serta komoditas pertanian.

Data dan informasi yang disajikan ini diharapkan bukan hanya sekadar angka, tetapi merupakan landasan yang mendalam dan holistik untuk merancang kebijakan transformasi sektor pertanian menuju Indonesia Emas 2045.

Pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 tidak mungkin terlaksana tanpa kontribusi besar dari para petani, Kementerian/Lembaga terkait, serta semua pihak yang terlibat. Kami mengucapkan terima kasih yang mendalam atas partisipasi aktif dan kerjasama yang luar biasa dari seluruh lapisan masyarakat.

Semoga publikasi ini dapat menjadi landasan kuat bagi pengembangan pertanian yang berdaya saing, berkelanjutan, dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.



Surabaya, Desember 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Surabaya


Arrief Chandra Setiawan



Preface

The Census of Agriculture is an effort to accurately and comprehensively depict the state of the agricultural sector nationwide. The publication of the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture Edition I is the outcome of the field data collection for the 2023 Census of Agriculture. In the first edition, BPS - Statistics Indonesia presents priority data and information from the results of the 2023 Census of Agriculture. Meanwhile, more detailed data and information will be presented in the publication of the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture Edition II.

This publication contains information on the general explanation of the 2023 Census of Agriculture, agricultural households and the classification of agricultural holdings, demographics of agricultural holders, agricultural land and fertilizer use, "gurem" farmers, millennial farmers, and urban farming, as well as agricultural commodities.

The data and information presented are expected to be more than just numbers but a comprehensive foundation for designing transformation policies for the agricultural sector towards "Indonesia Emas 2045".

The implementation of the 2023 Census of Agriculture would not have been possible without the significant contributions of farmers, relevant ministries/agencies, and all involved parties. We express deep gratitude for the active participation and exceptional cooperation from all layers of society.

Hopefully, this publication can serve as a strong foundation for the development of competitive, sustainable agriculture, and provides maximum benefits to society.



Surabaya, December 2023
Head of BPS-Statistics Surabaya
Municipality



Arrief Chandra Setiawan

Daftar Isi Contents

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I
Kota Surabaya

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 1
Surabaya Municipality

	Halaman Page
Kata Pengantar	v
Preface	vi
Daftar Isi/Contents.....	vii
Daftar Tabel/List of Tables	ix
1. Penjelasan Umum Sensus Pertanian 2023/General Explanation of the 2023 Census of Agriculture.....	1
2. Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Klasifikasi Usaha Pertanian/ Agricultural Household and Agricultural Holding Classification	9
3. Demografi Pengelola Usaha Pertanian/Demographic of Agricultural Holder.....	35
4. Lahan Pertanian dan Penggunaan Pupuk/Agricultural Land and Fertilizer Use	43
5. Petani Gurem/ "Gurem" Farmer	55
6. Petani Milenial dan Urban Farming/Millenial Farmer and Urban Farming	71
7. Komoditas Pertanian/Agricultural Commodities.....	79
Daftar Pustaka/References.....	85

Daftar Tabel

List of Tables

Tabel Table	Halaman Page
2. RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN DAN KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN/AGRICULTURAL HOUSEHOLD AND AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION	
2.1 RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOUSEHOLDS	
2.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan di Kota Surabaya, 2023 <i>The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subdistrict in Surabaya Municipality, 2023.....</i>	23
2.1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kota Surabaya, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Age Group of Households Heads in Surabaya Municipality, 2023.....</i>	24
2.1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kota Surabaya, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Gender of Households Heads in Surabaya Municipality, 2023.....</i>	25
2.1.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Jumlah Rumah Tangga Petani Subsektor Menurut Kecamatan di Kota Surabaya, 2023 <i>The Number of Agricultural Households and Subsector Farmer Households by Subdistrict in Surabaya Municipality, 2023</i>	26
2.1.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Subsektor dan Jenis Usaha di Kota Surabaya, 2023 <i>The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subsector and Type of Holding in Surabaya Municipality, 2023</i>	28
2.1.6 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Surabaya (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Surabaya Municipality (units), 2023</i>	29

2.2 KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION	
2.2.1 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Surabaya (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and Subsector in Surabaya Municipality (units), 2023</i>	30
2.2.2 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Surabaya (unit), 2023 <i>The Number of Other Agricultural Holding by Subdistrict and Subsector in Surabaya Municipality (units), 2023</i>	31
2.2.3 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Surabaya (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Subsector in Surabaya Municipality (person), 2023</i>	32
2.2.4 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kecamatan dan Hasil Pemutakhiran di Kota Surabaya (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and and Updating Results in Surabaya Municipality (units), 2023</i>	34
3. DEMOGRAFI PENGELOLA USAHA PERTANIAN/DEMOGRAPHIC OF AGRICULTURAL HOLDER	
3.1 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kota Surabaya (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Age Group in Surabaya Municipality (people), 2023</i>	40
3.2 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Surabaya (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Gender in Surabaya Municipality (people), 2023</i>	41
3.3 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Subsektor dan Jenis Kelamin di Kota Surabaya (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Subsector and Gender in Surabaya Municipality (people), 2023</i>	42
4. LAHAN PERTANIAN DAN PENGGUNAAN PUPUK/AGRICULTURAL LAND AND FERTILIZER USE	
4.1 LAHAN PERTANIAN AGRICULTURAL LAND	
4.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Surabaya, 2023 <i>The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land by Subdistrict and Subsector in Surabaya Municipality, 2023</i>	49

4.1.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Golongan Luas Lahan yang Dikuasai di Kota Surabaya, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by the Group of Land Area Utilized in Surabaya Municipality, 2023.....</i>	50
4.1.3	Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kota Surabaya (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Surabaya Municipality (units), 2023.....</i>	50
4.1.4	Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kota Surabaya (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Agricultural Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Surabaya Municipality (units), 2023.....</i>	51
4.1.5	Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan menurut Kecamatan dan Jenis Usaha di Kota Surabaya (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict and Type of Holding in Surabaya Municipality (units), 2023.....</i>	52
4.1.6	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Luas Lahan yang dikuasai di Kota Surabaya (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict in Surabaya Municipality (units), 2023.....</i>	53
4.2	PENGGUNAAN PUPUK FERTILIZER USE	
4.2.1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk di Kota Surabaya (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Fertilizer Use in Surabaya Municipality (units), 2023.....</i>	54
5.	PETANI GUREM/“GUREM” FARMER	
5.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem Menurut Kecamatan di Kota Surabaya, 2023 <i>The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land and Gurem Agricultural Households by Subdistrict in Surabaya Municipality, 2023.....</i>	65
5.2	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan di Kota Surabaya (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holding Subdistrict in Surabaya Municipality (units), 2023</i>	66
5.3	Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kota Surabaya (orang), 2023	



	The Number of Farmers Utilizing Agricultural Land and Gurem Farmer by Subdistrict in Surabaya Municipality (people), 2023.....	67
5.4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Peorangan Gurem Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Surabaya (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Subsector in Surabaya Municipality (units), 2023</i>	68

6. PETANI MILENIAL DAN URBAN FARMING/MILLENIAL FARMER AND URBAN FARMING

6.1 PETANI MILENIAL MILLENIAL FARMER

6.1.1	Jumlah Petani Milenial Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Klasifikasi Petani Milenial di Kota Surabaya (orang), 2023 <i>The Number of Millenial Farmers by Subdistrict, Gender, and Classification of Millenial Farmers in Surabaya Municipality (people), 2023</i>	75
-------	---	----

6.2 URBAN FARMING

6.2.1	Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming Menurut Kecamatan di Kota Surabaya, 2023 <i>The Number of Urban Farming Agricultural Households and Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Surabaya Municipality, 2023</i>	78
-------	--	----

7. KOMODITAS PERTANIAN/AGRICULTURAL COMMODITIES

7.1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Sepuluh Komoditas Pertanian yang Paling Banyak Diusahakan di Kota Surabaya (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holding by Ten Most Cultivated Agricultural Commodities in Surabaya Municipality (unit), 2023</i>	82
7.2	Jumlah Sapi dan Kerbau di Kota Surabaya (ekor), 2023 <i>The Number of Cattle and Buffalo in Surabaya Municipality (head), 2023.....</i>	83

PENJELASAN UMUM SENSUS PERTANIAN 2023

GENERAL EXPLANATION OF CENSUS
OF AGRICULTURE 2023

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Sensus Pertanian 2023

Merupakan

Sensus Pertanian ke

The 2023 Agricultural Census is
the 7th Agricultural Census

7



Tujuan Sensus Pertanian 2023

The objectives of the 2023 Agricultural Census

- Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil
Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.
- Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini
Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics.
- Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan
Provide sample frame for subsequent agricultural surveys

Petugas Sensus Pertanian 2023
mengenakan seluruh atribut untuk pendataan
The 2023 Agricultural Census Officer wearing
all attributes used to collecting data

Cakupan Unit Usaha Pertanian dalam Sensus Pertanian 2023

The Coverage of
Agricultural Holding Units in
the 2023 Agricultural Census



Usaha Pertanian Perorangan

Individual Agricultural Holding



Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum

Agricultural Corporation



Usaha Pertanian Lainnya

Other Agricultural Holding

Cakupan Wilayah dalam Sensus Pertanian 2023

The Coverage of Areas in the 2023
Agricultural Census



Seluruh Indonesia
baik perkotaan/perdesaan

Cakupan Subsektor Pertanian dalam ST2023

The Coverage of Agricultural
Sub-Sectors in the 2023
Agricultural Census



Tanaman
Pangan

Food crops
sub-sector

Horti-
kultura

Horticultural
crops
sub-sector

Per-
kebunan

Plantation
crops
sub-sector

Pe-
ternakan

Livestock
sub-sector

Pe-
rikanan

Fisheries
sub-sector

Ke-
hutanan

Forestry
sub-sector

Jasa
Pertanian

Agricultural
services
sub-sector

Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki potensi untuk berkontribusi signifikan terhadap ekonomi nasional. Fakta bahwa masih terjadi penyerapan tenaga kerja yang tinggi di sektor pertanian, serta sumbangan devisa yang cukup besar dari sektor agribisnis yang berkembang pesat dan penyediaan bahan baku untuk industri hilir, menunjukkan ketahanan sektor pertanian dalam menghadapi pandemi Covid-19. Mengingat situasi ini, penyediaan data sektor pertanian yang akurat dan tepat waktu sangatlah penting karena dapat membantu pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merencanakan dan mengembangkan kebijakan baik untuk kepentingan domestik maupun pembangunan nasional, sehingga dapat digunakan sebagai referensi.

Data statistik dasar sektor pertanian yang komprehensif diperoleh melalui pelaksanaan Sensus Pertanian. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997, tugas utama dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan Sensus Pertanian diberikan kepada Badan Pusat Statistik (BPS).

Sensus Pertanian 2023 (ST2023) diinisiasi untuk mengakomodasi variabel yang diperlukan guna menyajikan data pertanian yang sangat dinamis. Ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan data di tingkat nasional dan internasional, serta dirancang agar hasilnya sesuai dengan standar internasional, mengacu pada program Food and Agricultural Organization (FAO) yang dikenal dengan World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Oleh karena itu, ST2023 diharapkan dapat menyajikan data yang dapat dibandingkan secara internasional.

Background

The agricultural sector has the potential to contribute significantly to the national economy. The fact that there is still a high level of labor absorption in the agricultural sector, along with substantial foreign exchange contributions from the rapidly growing agribusiness sector and the provision of raw materials for downstream industries, demonstrates the resilience of the agricultural sector facing the Covid-19 pandemic. Given this situation, provision of accurate and timely data on agricultural sector is crucial, as it can assist the government and stakeholders in planning and developing policies for both domestic interests and national development, serving as a valuable reference.

Comprehensive basic statistical data on the agricultural sector is obtained through the implementation of the Census of Agriculture. In accordance with the provisions of Law Number 16 of 1997, the main task and responsibility for conducting the Census of Agriculture are entrusted to the BPS-Statistics Indonesia.

The 2023 Census of Agriculture (ST2023) is initiated to accommodate the necessary variables to present highly dynamic agricultural data. It aims to meet data needs at both national and international levels, and it is designed to produce results that align with international standards, referring to the Food and Agricultural Organization (FAO) program known as the World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Therefore, it is anticipated that ST2023 will present data that can be compared internationally.

Tujuan ST2023

Sesuai rekomendasi FAO dalam publikasi "World Programme for the Census of Agriculture 2020", maka tujuan dari Sensus Pertanian Tahun 2023 adalah:

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil;
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini;
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan.

Beberapa output dari hasil ST2023 yaitu:

1. Tersedianya sistem pengumpulan data pertanian yang terintegrasi dan berkelanjutan dengan Sensus Pertanian sebagai aransemen utama dan Survei Pertanian Terintegrasi (SITASI) sebagai data pelengkap tahunan diantara dua sensus;
2. Tersedianya data Statistik Pertanian baik dalam bentuk tabel dan spasial;
3. Tersedianya data pertanian yang komprehensif dan memenuhi data-data kewilayahan;
4. Terpenuhinya data pertanian untuk agenda global misalnya Indikator SDGs di sektor pertanian dan isu strategis yang ada di RPJMN;
5. Pemanfaatan cost effective data collection tools and methodology yang direkomendasikan FAO seperti penggunaan Computer-Assisted Personal Interview (CAPI) dan Computer Aided Web Interviewing (CAWI);
6. Pemanfaatan data administrasi.

Objectives of ST2023

In accordance with the FAO recommendations outlined in the publication "World Programme for the Census of Agriculture 2020," the objectives of the Census of Agriculture in 2023 are as follows:

1. Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.
2. Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics.
3. Provide sample frames for subsequent agricultural surveys.

Several outputs from the results of ST2023 include:

1. The availability of an integrated and sustainable agricultural data collection system, with the Census of Agriculture as the main arrangement and Agricultural Integrated Survey (AGRIS/SITASI) as annual supplementary data between two censuses.
2. Availability of Agricultural Statistics data in both tabular and spatial forms.
3. Availability of comprehensive agricultural data that meets regional data requirements.
4. Fulfillment of agricultural data for global agendas, such as SDGs indicators in the agricultural sector and strategic issues in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN).
5. Utilization of cost-effective data collection tools and methodologies recommended by FAO, such as the use of Computer-Assisted Personal Interview (CAPI) and Computer Aided Web Interviewing (CAWI).
6. Utilization of administrative data.

Cakupan Wilayah dan Kegiatan

Unit usaha pertanian yang dicakup dalam ST2023 mencakup Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).

Coverage of Areas and Activities

The agricultural holding encompassed in ST2023 include Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).

Dalam pelaksanaan ST2023, petugas akan bekerja di satuan wilayah kerja yang ditetapkan dalam Satuan Lingkungan Setempat (SLS). SLS yang digunakan adalah SLS hasil Sensus Penduduk 2020 yang mencakup muatan keluarga dari SP2020, termasuk wilayah non-SLS yang sudah terisi muatan. Untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam mekanisme sensus, perlu dilakukan pembagian wilayah SLS sesuai dengan muatan yang ada di setiap SLS. Penetapan wilayah konsentrasi pertanian dalam SLS didasarkan pada data perkiraan muatan dari pembaruan Wilayah Kerja Statistik (Wilkerstat) tahun 2022 yang mencakup informasi jumlah keluarga/KK dan jumlah keluarga tani/KK tani di suatu wilayah SLS/Non-SLS.

Pengaturan wilayah untuk pencacahan unit usaha pertanian perorangan (UTP) terdiri dari pembagian wilayah CAPI dan Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI). Pendataan pada ibu kota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah di DKI Jakarta menggunakan metode CAPI, sementara wilayah lainnya menggunakan metode PAPI.

Metodologi

Pelaksanaan pencacahan dalam ST2023 menerapkan dua metode pengumpulan data, yaitu metode *door to door* dan metode *snowball*. Metode *door to door* merupakan cara pengumpulan data dengan mengunjungi setiap unit observasi dalam setiap area sampel enumerasi. Sementara itu, metode *snowball* adalah cara pengumpulan data dengan mengunjungi hanya unit observasi yang diidentifikasi sebagai unit observasi yang memenuhi syarat.

Dalam pencacahan lengkap pada unit usaha pertanian perorangan (UTP), cakupan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) melibatkan SLS yang memiliki muatan KK/KK tani dan sudah diklasifikasikan ke dalam wilayah konsentrasi dan non-konsentrasi pertanian. Pencacahan UTP di wilayah SLS

During the implementation of ST2023, fieldworkers will operate in designated work areas known as Local Administrative Units (SLS). The SLS utilized is derived from the 2020 Population Census and includes the family size from SP2020, encompassing both SLS and non-SLS areas that have already been filled with the data. To ensure the effectiveness and efficiency of the census mechanism, it is necessary to divide the SLS areas according to the size in each SLS. The determination of agricultural concentration areas within the SLS is based on estimated size data from the 2022 update of Enumeration Area (Wilkerstat), including information on the number of families/households (KK) and the number of farmer families (KK tani) in a specific SLS/Non-SLS area.

The arrangement of areas for the enumeration of individual agricultural holding (UTP) consists of dividing the areas into CAPI and Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI) categories. Data collection in the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region employ the CAPI method, while other regions utilize the PAPI method.

Methodology

The implementation of enumeration in ST2023 employs two data collection methods: door-to-door and snowball methods. The door-to-door method involves visiting each observation unit in each enumeration sample area. Meanwhile, the snowball method collects data by visiting only observation units identified as eligible observation units.

In the complete enumeration of individual agricultural holding (UTP), the coverage of Local Administrative Units (SLS) involves SLS with family/household (KK/KK tani) loads and has been classified into concentration and non-concentration areas of agriculture. Enumeration of UTP in agricultural concentration areas

konsentrasi pertanian dilakukan dengan metode *door to door*, sedangkan di wilayah SLS non-konsentrasi, pencacahan UTP dilakukan dengan metode *snowball*.

Pendekatan pengumpulan data untuk Usaha Pertanian Perorangan (UTP) disesuaikan dengan ketersediaan jaringan internet di setiap kabupaten/kota di tiap provinsi. Pada ibukota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah DKI Jakarta, pencacahan UTP dilakukan dengan menggunakan moda CAPI, sementara di wilayah kabupaten/kota lainnya menggunakan PAPI sebagai moda pencacahan.

Kegiatan ST2023 meliputi tujuh subsektor pertanian, yaitu:

1. Subsektor tanaman pangan,
2. Subsektor tanaman hortikultura,
3. Subsektor tanaman perkebunan,
4. Subsektor peternakan,
5. Subsektor perikanan,
6. Subsektor kehutanan, dan
7. Subsektor jasa pertanian.

Sedangkan kegiatan pertanian yang dicakup meliputi:

1. Budi daya tanaman, yaitu: padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat), perkebunan, kehutanan (antara lain: kayu, getah, rotan, dll).
2. Budi daya Ternak/Unggas.
3. Budi daya ikan dan penangkapan ikan.
4. Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar, Perburuan dan penangkapan satwa liar, dan pemungutan hasil hutan.
5. Jasa pertanian.

Konsep dan Definisi

Dalam pelaksanaan Sensus Pertanian 2023, konsep dan definisi berperan memberikan kerangka kerja yang jelas dan konsisten untuk pengumpulan data, interpretasi, dan analisis hasil Sensus Pertanian 2023. Beberapa konsep dan definisi yang umum digunakan pada pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 sebagai berikut:

of SLS is carried out using the door-to-door method, while in non-concentration areas of SLS, UTP enumeration is conducted using the snowball method.

The data collection approach for Individual Agricultural Holding (UTP) is adapted based on the availability of internet networks in each regency/municipality in each province. In the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region, UTP enumeration is conducted using the CAPI method, while in other regency/municipality areas, PAPI is used as the enumeration method.

ST2023 activities encompass seven agricultural sub-sectors:

1. Food crops sub-sector,
2. Horticultural crops sub-sector,
3. Estate crops sub-sector,
4. Livestock sub-sector,
5. Fisheries sub-sector,
6. Forestry sub-sector, and
7. Agricultural services sub-sector.

The agricultural activities covered include:

1. Cultivation of crops, including paddy, secondary food crops, horticulture (vegetables, fruits, ornamental plants, and medicinal plants), estate crops, and forestry (including wood, rubber, rattan, etc.).
2. Livestock/Poultry Farming.
3. Aquaculture and capture fishery.
4. Plant and Wildlife Breeding, Hunting and capturing wild animals, and harvesting forest products.
5. Agricultural services.

Concept and Definition

In the implementation of the 2023 Census of Agriculture, concepts and definitions play a crucial role in providing a clear and consistent framework for the collection, interpretation, and analysis of data from the 2023 Census of Agriculture. Some common concepts and definitions used in the implementation of the 2023 Census of Agriculture are as follows:

1. **Subsektor pertanian** merupakan bagian/anak sektor pertanian dalam kegiatan statistik pertanian, mencakup:
 1. Subsektor tanaman pangan, 2. Subsektor tanaman hortikultura, 3. Subsektor tanaman perkebunan, 4. Subsektor peternakan, 5. Subsektor perikanan, 6. Subsektor kehutanan, dan 7. Subsektor jasa pertanian.
 2. **Jenis Usaha** adalah pengelompokan jenis unit usaha pertanian yang meliputi Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).
 3. **Usaha Pertanian Perorangan (UTP)** adalah Banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan.
 4. **Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
 5. **Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan
1. **Agricultural subsector** is a part or branch of the agricultural sector in agricultural statistical activities, including: 1. Food crop subsector, 2. Horticultural crop subsector, 3. Estate crop subsector, 4. Livestock subsector, 5. Fisheries subsector, 6. Forestry subsector, and 7. Agricultural services subsector.
 2. **Type of holding** is the classification of types of agricultural holdings, including Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).
 3. **Individual Agricultural Holding** represents the number of agricultural holding managed by one person who has technical, juridical, and economic responsibility for the agricultural holding. This person may perform all responsibilities directly or delegate those related to day-to-day management to a manager (without a legal entity). Agricultural holding include activities in the food crop, horticultural crop, estate crop, livestock, fisheries, and forestry subsectors.
 4. **Agricultural Corporation** refers to any form of enterprise conducting agricultural activities that are permanent and continuous, established with the aim of making a profit, and its establishment is legally protected or permitted by the authorized agency at least at the regency/municipality level. This includes various stages of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
 5. **Other Agricultural Holding** is an agricultural enterprise managed by neither an individual nor a agricultural corporation, formed based on common interests, similar environmental conditions

kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.

6. **Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

(social/economic/resources), and camaraderie to improve the productivity of farming and the welfare of its members in jointly managing agricultural land on one expanse or certain area. Examples of other agricultural enterprise entities include Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, military complexes, and farmer groups engaged in joint farming activities.

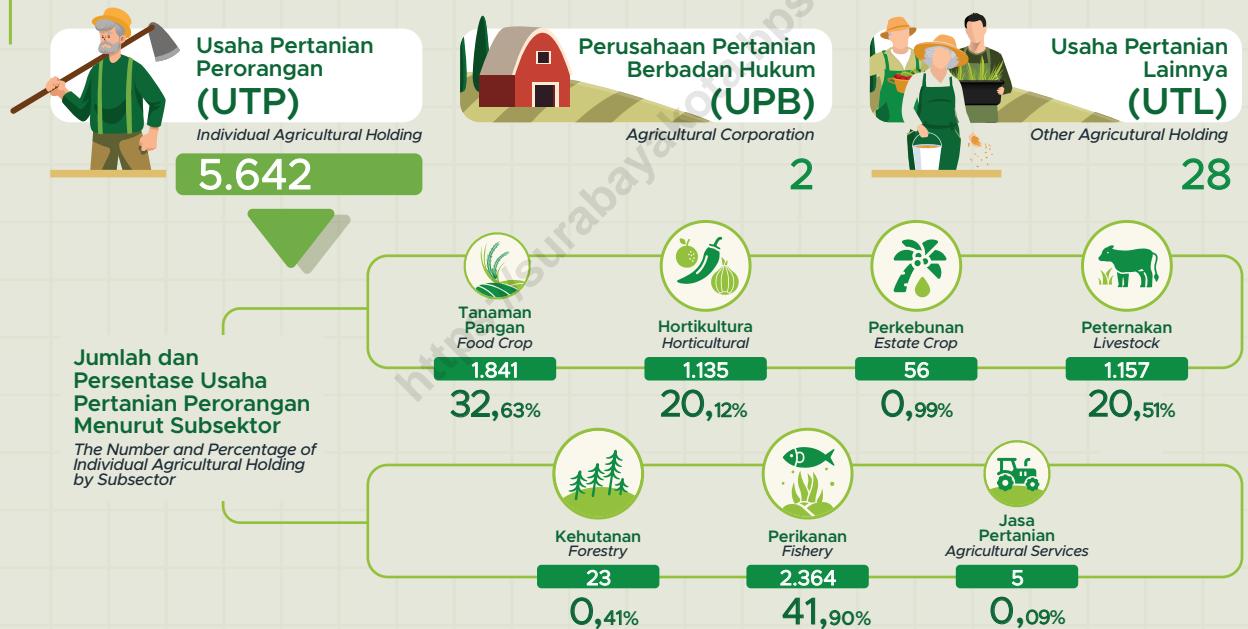
6. **Agricultural household** is a household that raises/controls/engages in agricultural activities with the aim of selling/exchanging some or all of its produce.

RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN DAN KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN

AGRICULTURAL HOUSEHOLDS AND AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION

Jumlah Unit Usaha Pertanian (unit) *The Number of Agricultural Holding* **2023**

6.581



Jumlah dan Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Subsektor

The Number and Percentage of Individual Agricultural Holding by Subsector

Usaha Pertanian Perorangan paling banyak terdapat di Provinsi
Individual Agricultural Holding at The Most in Province

Jawa Timur

5.657.786 unit
(19,41% Indonesia)

dari total Usaha Pertanian Perorangan di
from total individual agricultural holdings in



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan minimal satu jenis kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).
- 2. Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah banyaknya setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
- 3. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah banyaknya usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/ sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.
- 4. Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga** adalah pengelompokan umur kepala rumah tangga yang merujuk pada ST2013.
- 1. The Number of Agricultural Households** is the number of households that carry out at least one type of agricultural activity with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk (for food crops, including those consumed entirely by themselves).
- 2. The Number of Agricultural Corporations** is the number of each form of business that carries out permanent and continuous types of business in the agricultural sector, which are established with the aim of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
- 3. The Number of Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holding that is managed by non-individuals or non-agricultural corporations, which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one stretch or certain areas. Examples of other agricultural holdings: Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, The Indonesian National Armed Forces (TNI) complexes, farmer groups with joint agricultural cultivation activities.
- 4. The Age Group of Head of Household** is age grouping of heads of household referring to ST2013.

5. **Jumlah Rumah Tangga Petani** adalah banyaknya rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, atau peternakan.
6. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
7. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
8. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
9. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
5. **The Number of Farmer Households** is the number of households where at least one member of the household carrying out activities in the subsector of food crop, horticulture, estate crop, or livestock.
6. **The Number of Food Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary food crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
7. **The Number of Horticultural Cultivation Households** is the number of households carrying out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
8. **The Number of Estate Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
9. **The Number of Livestock Households** is the number of households carrying out livestock activities (including rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

10. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan** adalah banyaknya rumah tangga yang mengusahakan kegiatan di subsektor perikanan. Satu rumah tangga dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor yang melakukan kegiatan budidaya ikan dan/atau penangkapan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
11. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembibitan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
12. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
13. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan** merupakan banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
14. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/sebagai borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
10. *The Number of Fishery Households* is the number of households carrying out activities in the fisheries subsector. One household can work on more than one subsector that carry out aquaculture and/or fishing activities with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
11. *The Number of Aquaculture Households* is the number of households carrying out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
12. *The Number of Capture Fishery Households* is the number of households carrying out fishing activities in marine or inland waters, with the purpose of selling/exchanging some or all of them at business risk.
13. *The Number of Forestry Households* is the number of households carrying out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
14. *The Number of Agricultural Services Households* is the number of households carrying out business activities on a remuneration basis or contract/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.

15. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian.
16. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
17. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
18. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** banyaknya unit usaha perorangan yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
15. **The Number of Individual Agricultural Holdings** is the number of agricultural holding managed by one person having technical, juridical and economic responsibility for the agricultural holding. The person can carry out all responsibilities directly, or delegate those related to daily work management to a manager (not a legal entity). Agricultural holding includes those in the subsectors of food crop, horticulture, estate crop, livestock, fisheries, forestry and agricultural services.
16. **The Number of Food Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holding unit carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary food crops), including food crop breeding businesses and are not agricultural laborers or family workers.
17. **The Number of Horticultural Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings that carry out horticultural business activities that produce vegetable, fruit, ornamental and medicinal plants with the aim of selling/exchanging some or all of the results at the risk of the business.
18. **The Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings that maintains/controls/carries out estate crops plant cultivation activities, including estate crops plant nurseries, with the aim of selling/exchanging some or all of the results at the risk of the business.

19. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/ pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
20. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budidaya ikan dan/atau penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
21. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budidaya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/ satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
22. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/se secara borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
23. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota,
19. *The Number of Livestock Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings carrying out livestock activities (including rearing/breeding/ raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
20. *The Number of Fishery Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings that carry out fish farming and/or fishing activities at sea or inland waters with the aim of selling/ exchanging some or all of them at business risk.
21. *The Number of Forestry Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings that carry out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the aim of selling/exchanging some or all of them at the risk of the business.
22. *The Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings that carry out business activities on a remuneration or contract basis/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.
23. *The Number of Food Crop Agricultural Corporations* is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the food crop sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural

untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.

24. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Hortikultura** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor hortikultura yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
25. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perkebunan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perkebunan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
26. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Peternakan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor peternakan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
- cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
24. **The Number of Horticultural Agricultural Corporations** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the horticultural sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
25. **The Number of Estate Crop Agricultural Corporations** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the estate crop sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
26. **The Number of Livestock Agricultural Corporations** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the livestock sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.

27. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perikanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perikanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
28. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kehutanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor kehutanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
29. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Jasa Pertanian** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor jasa pertanian yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
30. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor
27. *The Number of Fishery Agricultural Corporations* is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the fishery sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
28. *The Number of Forestry Agricultural Corporations* is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the forestry sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
29. *The Number of Agricultural Services Corporations* is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the agricultural services sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
30. *The Number of Other Food Crop Holdings* is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the food crop sub-sector which are formed on the basis of similar

tanaman pangan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/ sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

31. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** **Hortikultura** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor hortikultura yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
32. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** **Perkebunan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perkebunan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
33. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** **Peternakan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor peternakan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas
- interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
31. **The Number of Other Horticultural Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the horticultural sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
32. **The Number of Other Estate Crop Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the estate crop sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
33. **The Number of Other Livestock Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the livestock sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of

- usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
34. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**
Perikanan adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perikanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/ sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
35. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**
Kehutanan adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor kehutanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/ sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
36. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**
Jasa Pertanian adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor jasa pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
- its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
34. **The Number of Other Fishery Holdings**
is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the fishery sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
35. **The Number of Other Forestry Holdings**
is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the forestry sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
36. **The Number of Other Agricultural Services Holdings**
is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the agricultural services sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.

37. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
38. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman pangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
39. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan hortikultura (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
40. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perkebunan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
41. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan peternakan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
37. **The Number of Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
38. **The Number of Food Crop Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for food crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
39. **The Number of Horticultural Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for horticultural individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
40. **The Number of Estate Crop Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for estate crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
41. **The Number of Livestock Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for livestock individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

42. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perikanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
43. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
44. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan penangkapan ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
45. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan kehutanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
46. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan jasa pertanian (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
42. **The Number of Fishery Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
43. **The Number of Aquaculture Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for aquaculture individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
44. **The Number of Fishing Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishing individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
45. **The Number of Forestry Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for forestry individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
46. **The Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for agricultural services individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

47. **Aktif** adalah apabila perusahaan pertanian masih berproduksi secara komersial dan mempunyai pekerja tetap. Perusahaan pertanian yang tidak berproduksi tetapi masih membayar upah/gaji tenaga kerja masih dianggap sebagai perusahaan aktif.
48. **Belum Berproduksi** adalah apabila perusahaan pertanian belum menghasilkan satu produk atau baru menghasilkan produk percobaan.
49. **Baru** adalah apabila perusahaan pertanian baru ditemukan pada saat pemutakhiran atau mendapat informasi dari pihak lain.
47. **Active** is if the agricultural corporation still produces commercially and has permanent workers. An agricultural corporation that does not produce but still pays labor wages/salaries are still considered as active corporation.
48. **Not yet in production** is if the agricultural corporation has not yet produced a product or has only produced a trial product.
49. **New** is if the agricultural corporation is discovered when updating or receiving information from other parties.

2.1 RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOUSEHOLDS

Tabel 2.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan di Kota Surabaya, 2023
Table 2.1.1 The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subdistrict in Surabaya Municipality, 2023

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Agricultural Households</i> (rumah tangga/households)	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum <i>Agricultural Corporation</i> (unit/units)	Usaha Pertanian Lainnya Other Agricultural Holding (unit/units)
(1)	(2)	(3)	(4)
Karang Pilang	148	-	3
Jambangan	90	-	-
Gayungan	43	-	1
Wonocolo	12	-	1
Tenggilis Mejoyo	144	-	-
Gunung Anyar	124	-	-
Rungkut	221	1	3
Sukolilo	129	-	-
Mulyorejo	252	-	-
Gubeng	33	-	2
Wonokromo	28	-	-
Dukuh Pakis	32	-	1
Wiyung	86	-	1
Lakarsantri	647	-	2
Sambikerep	639	-	-
Tandes	183	-	2
Suko Manunggal	44	-	-
Sawahan	106	-	3
Tegalsari	39	-	2
Genteng	24	1	-
Tambaksari	88	-	-
Kenjeran	345	-	-
Bulak	586	-	1
Simokerto	36	-	-
Semampir	115	-	-
Pabean Cantian	11	-	-
Bubutan	16	-	-
Krembangan	102	-	2
Asemrowo	288	-	1
Benowo	383	-	2
Pakal	582	-	1
Kota Surabaya	5.576	2	28

Tabel 2.1.2

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kota Surabaya, 2023
The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Age Group of Households Heads in Surabaya Municipality, 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Age Group of Households Heads							Jumlah Total
	0-14 (2)	15-24 (3)	25-34 (4)	35-44 (5)	45-54 (6)	55-64 (7)	65+ (8)	
Karang Pilang	-	1	6	18	26	58	39	148
Jambangan	-	-	3	17	24	26	20	90
Gayungan	-	-	2	3	13	14	11	43
Wonocolo	-	-	-	3	4	4	1	12
Tenggilis Mejoyo	-	-	5	26	55	41	17	144
Gunung Anyar	-	1	9	24	29	41	20	124
Rungkut	-	-	9	43	68	64	37	221
Sukolilo	-	-	5	15	36	45	28	129
Mulyorejo	-	-	18	57	66	63	48	252
Gubeng	-	2	1	4	9	10	7	33
Wonokromo	-	-	3	5	12	6	2	28
Dukuh Pakis	-	-	2	7	8	6	9	32
Wiyung	-	-	2	11	24	27	22	86
Lakarsantri	-	1	9	61	140	239	197	647
Sambikerep	-	2	12	61	175	221	168	639
Tandes	-	-	12	39	62	50	20	183
Suko Manunggal	-	-	-	3	10	21	10	44
Sawahan	-	-	6	32	31	24	13	106
Tegalsari	-	-	2	11	11	14	1	39
Genteng	-	-	2	2	12	7	1	24
Tambaksari	-	-	5	15	30	23	15	88
Kenjeran	-	4	27	68	101	101	44	345
Bulak	-	4	51	126	164	161	80	586
Simokerto	-	-	1	8	16	8	3	36
Semampir	-	1	8	30	32	29	15	115
Pabean Cantian	-	-	-	3	5	2	1	11
Bubutan	-	-	1	1	8	4	2	16
Krembangan	-	-	4	16	34	29	19	102
Asemrowo	-	-	26	69	84	67	42	288
Benowo	-	1	9	49	105	127	92	383
Pakal	-	-	18	73	173	165	153	582
Kota Surabaya	-	17	258	900	1.567	1.697	1.137	5.576

Tabel 2.1.3
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kota Surabaya, 2023
The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Gender of Households Heads in Surabaya Municipality, 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga Gender of Households Heads		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Karang Pilang	140	8	148
Jambangan	86	4	90
Gayungan	40	3	43
Wonocolo	11	1	12
Tenggilis Mejoyo	134	10	144
Gunung Anyar	118	6	124
Rungkut	207	14	221
Sukolilo	122	7	129
Mulyorejo	242	10	252
Gubeng	28	5	33
Wonokromo	27	1	28
Dukuh Pakis	31	1	32
Wiyung	80	6	86
Lakarsantri	554	93	647
Sambikerep	575	64	639
Tandes	174	9	183
Suko Manunggal	40	4	44
Sawahan	98	8	106
Tegalsari	36	3	39
Genteng	23	1	24
Tambaksari	79	9	88
Kenjeran	332	13	345
Bulak	558	28	586
Simokerto	35	1	36
Semampir	107	8	115
Pabean Cantian	11	-	11
Bubutan	16	-	16
Krembangan	98	4	102
Asemrowo	279	9	288
Benowo	355	28	383
Pakal	537	45	582
Kota Surabaya	5.173	403	5.576

Tabel 2.1.4

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Jumlah Rumah Tangga Petani
Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Surabaya, 2023**
*The Number of Agricultural Households and Farmer Households by Subdistrict and
Subsector in Surabaya Municipality, 2023*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian ¹ Agricultural Households ¹	Rumah Tangga Petani Farmer Households				
		Banyaknya Rumah Tangga Petani ¹ Total Farmer Households ¹	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karang Pilang	148	132	64	72	5	50
Jambangan	90	75	18	28	3	38
Gayungan	43	34	14	11	1	11
Wonocolo	12	11	-	1	-	10
Tenggilis Mejoyo	144	136	39	62	5	78
Gunung Anyar	124	58	13	18	5	26
Rungkut	221	96	29	23	6	47
Sukolilo	129	85	32	47	2	26
Mulyorejo	252	43	9	15	1	23
Gubeng	33	25	1	8	1	15
Wonokromo	28	21	2	6	2	13
Dukuh Pakis	32	27	1	3	-	24
Wiyung	86	77	45	13	-	28
Lakarsantri	647	634	445	288	3	131
Sambikerep	639	633	495	241	5	75
Tandes	183	140	21	22	3	105
Suko Manunggal	44	41	16	31	2	12
Sawahan	106	77	20	9	-	48
Tegalsari	39	33	6	1	2	26
Genteng	24	21	9	3	-	11
Tambaksari	88	71	29	15	1	33
Kenjeran	345	101	13	22	1	65
Bulak	586	59	23	12	-	25
Simokerto	36	32	2	8	-	23
Semampir	115	103	16	19	3	73
Pabean Cantian	11	11	9	2	-	-
Bubutan	16	11	3	1	-	7
Krembangan	102	11	1	1	-	7
Asemrowo	288	22	19	3	-	3
Benowo	383	214	145	53	1	38
Pakal	582	380	295	89	4	79
Kota Surabaya	5.576	3.414	1.834	1.127	56	1..150

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.4

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Perikanan Fishery Households			Rumah Tangga Petani Hutan Forestry Households	Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian Agricultural Services Households
	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Perikanan Total Fishery Households	Budi Daya Ikan Aquaculture	Perikanan Tangkap Fish Capture		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Karang Pilang	24	24	1	-	-
Jambangan	18	17	1	2	-
Gayungan	10	10	-	-	1
Wonocolo	1	1	-	-	-
Tenggilis Mejoyo	16	12	4	1	2
Gunung Anyar	69	53	16	1	-
Rungkut	130	101	31	3	-
Sukolilo	56	44	19	2	-
Mulyorejo	222	108	130	-	-
Gubeng	10	10	-	-	-
Wonokromo	6	5	1	2	-
Dukuh Pakis	5	5	-	-	-
Wiyung	11	10	1	1	-
Lakarsantri	20	18	3	4	-
Sambikerep	8	8	-	-	-
Tandes	64	63	1	-	1
Suko Manunggal	11	11	-	-	-
Sawahan	32	32	-	-	-
Tegalsari	6	5	1	-	-
Genteng	5	5	-	3	-
Tambaksari	19	17	3	-	-
Kenjeran	253	74	182	-	-
Bulak	530	13	518	-	-
Simokerto	4	4	-	-	-
Semampir	16	15	1	2	-
Pabean Cantian	-	-	-	-	-
Bubutan	5	5	-	1	-
Krembangan	91	5	86	-	-
Asemrowo	271	23	253	-	-
Benowo	173	46	128	1	-
Pakal	243	242	1	-	1
Kota Surabaya	2.329	986	1.381	23	5

Catatan/Note: Satu rumah tangga dapat terdiri lebih dari satu UTP. Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One households can consist of more than one Individual Agricultural Holding. One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

Tabel 2.1.5

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Subsektor dan Jenis Usaha di Kota Surabaya, 2023

The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subsector and Type of Holding in Surabaya Municipality, 2023

Subsektor Subsector	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Agricultural Households</i> (rumah tangga/households)	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum <i>Agricultural Corporation</i> (unit/units)	Usaha Pertanian Lainnya Other Agricultural Holding (unit/units)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanaman Pangan/Food Crop	1834	-	1
Padi/Paddy	1404	-	-
Palawija/Secondary Food Crops	834	-	1
Hortikultura/Horticulture	1127	1	20
Perkebunan/Estate Crop	56	-	1
Peternakan/Livestock	1150	-	6
Perikanan/Fishery	2329	-	15
Budi Daya Ikan/Aquaculture	986	-	15
Penangkapan Ikan/Capture Fishery	1381	-	-
Kehutanan/Forestry	23	-	-
Jasa Pertanian/Agricultural Services	5	-	-

Tabel 2.1.6

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Surabaya (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Surabaya Municipality (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Karang Pilang	64	72	5	50	24	-	-
Jambangan	18	28	3	38	18	2	-
Gayungan	14	11	1	11	10	-	1
Wonocolo	-	1	-	10	1	-	-
Tenggilis Mejoyo	40	64	5	78	16	1	2
Gunung Anyar	13	18	5	27	70	1	-
Rungkut	29	23	6	47	130	3	-
Sukolilo	33	49	2	26	58	2	-
Mulyorejo	9	15	1	23	228	-	-
Gubeng	1	8	1	15	10	-	-
Wonokromo	2	6	2	15	6	2	-
Dukuh Pakis	1	3	-	24	5	-	-
Wiyung	45	13	-	28	11	1	-
Lakarsantri	447	289	3	131	20	4	-
Sambikerep	496	242	5	75	8	-	-
Tandes	21	22	3	106	64	-	1
Suko Manunggal	16	31	2	12	11	-	-
Sawahan	20	9	-	48	32	-	-
Tegalsari	6	1	2	26	6	-	-
Genteng	9	3	-	11	5	3	-
Tambaksari	29	15	1	33	19	-	-
Kenjeran	13	22	1	65	255	-	-
Bulak	23	12	-	25	537	-	-
Simokerto	2	8	-	23	4	-	-
Semampir	16	19	3	76	16	2	-
Pabean Cantian	9	2	-	-	-	-	-
Bubutan	3	1	-	7	5	1	-
Krembangan	1	1	-	7	93	-	-
Asemrowo	19	3	-	3	283	-	-
Benowo	145	53	1	38	173	1	-
Pakal	297	91	4	79	246	-	1
Kota Surabaya	1.841	1.135	56	1.157	2.364	23	5

Catatan/Note: Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

2.2 KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION

Tabel 2.2.1 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Surabaya (unit), 2023
The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and Subsector in Surabaya Municipality (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Perternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Karang Pilang	-	-	-	-	-	-	-
Jambangan	-	-	-	-	-	-	-
Gayungan	-	-	-	-	-	-	-
Wonocolo	-	-	-	-	-	-	-
Tenggilis Mejoyo	-	-	-	-	-	-	-
Gunung Anyar	-	-	-	-	-	-	-
Rungkut	-	1	-	-	-	-	-
Sukolilo	-	-	-	-	-	-	-
Mulyorejo	-	-	-	-	-	-	-
Gubeng	-	-	-	-	-	-	-
Wonokromo	-	-	-	-	-	-	-
Dukuh Pakis	-	-	-	-	-	-	-
Wiyung	-	-	-	-	-	-	-
Lakarsantri	-	-	-	-	-	-	-
Sambikerep	-	-	-	-	-	-	-
Tandes	-	-	-	-	-	-	-
Suko Manunggal	-	-	-	-	-	-	-
Sawahan	-	-	-	-	-	-	-
Tegalsari	-	-	-	-	-	-	-
Genteng	-	-	-	-	-	-	-
Tambaksari	-	-	-	-	-	-	-
Kenjeran	-	-	-	-	-	-	-
Bulak	-	-	-	-	-	-	-
Simokerto	-	-	-	-	-	-	-
Semampir	-	-	-	-	-	-	-
Pabean Cantian	-	-	-	-	-	-	-
Bubutan	-	-	-	-	-	-	-
Krembangan	-	-	-	-	-	-	-
Asemrowo	-	-	-	-	-	-	-
Benowo	-	-	-	-	-	-	-
Pakal	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surabaya	-	1	-	-	-	-	-

Catatan/Note: Satu UPB dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Agricultural Corporation can engage in more than one subsector.

Tabel 2.2.2

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan dan Subsektor di

Kota Surabaya (unit), 2023

The Number of Other Agricultural Holding by Subdistrict and Subsector in Surabaya Municipality (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Karang Pilang	-	1	-	1	1	-	-
Jambangan	-	-	-	-	-	-	-
Gayungan	-	-	-	-	1	-	-
Wonocolo	-	1	-	-	-	-	-
Tenggilis Mejoyo	-	-	-	-	-	-	-
Gunung Anyar	-	-	-	-	-	-	-
Rungkut	-	2	-	-	1	-	-
Sukolilo	-	-	-	-	-	-	-
Mulyorejo	-	-	-	-	-	-	-
Gubeng	1	2	-	1	1	-	-
Wonokromo	-	-	-	-	-	-	-
Dukuh Pakis	-	1	-	-	1	-	-
Wiyung	-	-	-	-	1	-	-
Lakarsantri	-	2	1	1	1	-	-
Sambikerep	-	-	-	-	-	-	-
Tandes	-	2	-	1	2	-	-
Suko Manunggal	-	-	-	-	-	-	-
Sawahan	-	1	-	1	1	-	-
Tegalsari	-	2	-	-	1	-	-
Genteng	-	-	-	-	-	-	-
Tambaksari	-	-	-	-	-	-	-
Kenjeran	-	-	-	-	-	-	-
Bulak	-	-	-	-	1	-	-
Simokerto	-	-	-	-	-	-	-
Semampir	-	-	-	-	-	-	-
Pabean Cantian	-	-	-	-	-	-	-
Bubutan	-	-	-	-	-	-	-
Krembangan	-	2	-	-	1	-	-
Asemrowo	-	1	-	-	1	-	-
Benowo	-	2	-	1	1	-	-
Pakal	-	1	-	-	-	-	-
Kota Surabaya	1	20	1	6	15	-	-

Catatan/Note: Satu UTL dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Other Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

Tabel 2.2.3

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Surabaya (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Subsector in Surabaya Municipality (person), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Individual Agricultural Holder	Petani/Farmer			
		Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karang Pilang	148	64	72	5	50
Jambangan	91	18	28	3	38
Gayungan	43	14	11	1	11
Wonocolo	12	-	1	-	10
Tenggilis Mejoyo	146	40	64	5	78
Gunung Anyar	127	13	18	5	27
Rungkut	221	29	23	6	47
Sukolilo	133	33	49	2	26
Mulyorejo	258	9	15	1	23
Gubeng	33	1	8	1	15
Wonokromo	30	2	6	2	15
Dukuh Pakis	32	1	3	-	24
Wiyung	86	45	13	-	28
Lakarsantri	651	447	289	3	131
Sambikerep	643	496	242	5	75
Tandes	186	21	22	3	106
Suko Manunggal	44	16	31	2	12
Sawahan	106	20	9	-	48
Tegalsari	39	6	1	2	26
Genteng	24	9	3	-	11
Tambaksari	88	29	15	1	33
Kenjeran	347	13	22	1	65
Bulak	593	23	12	-	25
Simokerto	36	2	8	-	23
Semampir	119	16	19	3	76
Pabean Cantian	11	9	2	-	-
Bubutan	16	3	1	-	7
Krembangan	104	1	1	-	7
Asemrowo	300	19	3	-	3
Benowo	387	145	53	1	38
Pakal	588	297	91	4	79
Kota Surabaya	5.642	1.841	1.135	56	1.157

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.3

Kecamatan Subdistrict	Pengelola Usaha Perikanan Fishery Holder				Kehutanan Forestry	Pengelola Usaha Jasa Pertanian Agricultural Services Holder
	Perikanan Fishery	Budi Daya Ikan Aquaculture	Penangkapan Ikan Capture Fishery	(10)		
(1)	(8)	(9)	(11)	(12)		
Karang Pilang	24	24	1	-	-	-
Jambangan	18	17	1	2	-	-
Gayungan	10	10	-	-	-	1
Wonocolo	1	1	-	-	-	-
Tenggilis Mejoyo	16	12	4	1	2	-
Gunung Anyar	70	53	17	1	-	-
Rungkut	130	101	31	3	-	-
Sukolilo	58	44	21	2	-	-
Mulyorejo	228	109	134	-	-	-
Gubeng	10	10	-	-	-	-
Wonokromo	6	5	1	2	-	-
Dukuh Pakis	5	5	-	-	-	-
Wiyung	11	10	1	1	-	-
Lakarsantri	20	18	3	4	-	-
Sambikerep	8	8	-	-	-	-
Tandes	64	63	1	-	-	1
Suko Manunggal	11	11	-	-	-	-
Sawahan	32	32	-	-	-	-
Tegalsari	6	5	1	-	-	-
Genteng	5	5	-	3	-	-
Tambaksari	19	17	3	-	-	-
Kenjeran	255	74	183	-	-	-
Bulak	537	13	525	-	-	-
Simokerto	4	4	-	-	-	-
Semampir	16	15	1	2	-	-
Pabean Cantian	-	-	-	-	-	-
Bubutan	5	5	-	1	-	-
Krembangan	93	5	88	-	-	-
Asemrowo	283	23	264	-	-	-
Benowo	173	46	128	1	-	-
Pakal	246	245	1	-	-	1
Kota Surabaya	2.364	990	1.409	23		5

Catatan/Note: Satu pengelola usaha pertanian perorangan dapat mengusahakan lebih dari satu sebusektor/One individual agricultural holder can engage in more than one subsector.

Tabel 2.2.4

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kecamatan dan Kondisi Perusahaan di Kota Surabaya (unit), 2023
The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and Condition in Surabaya Municipality (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (unit) <i>Agricultural Corporations (units)</i>						Jumlah Total
	Aktif Active	Tutup Sementara <i>Temporarily Closed</i>	Belum Berproduksi <i>Not Yet in Production</i>	Tidak bersedia diawawancara <i>Refused to be interviewed</i>	Baru New		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Karang Pilang	-	-	-	-	-	-	-
Jambangan	-	-	-	-	-	-	-
Gayungan	-	-	-	-	-	-	-
Wonocolo	-	-	-	-	-	-	-
Tenggilis Mejoyo	-	-	-	-	-	-	-
Gunung Anyar	-	-	-	-	-	-	-
Rungkut	1	-	-	-	-	-	1
Sukolilo	-	-	-	-	-	-	-
Mulyorejo	-	-	-	-	-	-	-
Gubeng	-	-	-	-	-	-	-
Wonokromo	-	-	-	-	-	-	-
Dukuh Pakis	-	-	-	-	-	-	-
Wiyung	-	-	-	-	-	-	-
Lakarsantri	-	-	-	-	-	-	-
Sambikerep	-	-	-	-	-	-	-
Tandes	-	-	-	-	-	-	-
Suko Manunggal	-	-	-	-	-	-	-
Sawahan	-	-	-	-	-	-	-
Tegalsari	-	-	-	-	-	-	-
Genteng	-	1	-	-	-	-	1
Tambaksari	-	-	-	-	-	-	-
Kenjeran	-	-	-	-	-	-	-
Bulak	-	-	-	-	-	-	-
Simokerto	-	-	-	-	-	-	-
Semampir	-	-	-	-	-	-	-
Pabean Cantian	-	-	-	-	-	-	-
Bubutan	-	-	-	-	-	-	-
Krembangan	-	-	-	-	-	-	-
Asemrowo	-	-	-	-	-	-	-
Benowo	-	-	-	-	-	-	-
Pakal	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surabaya	1	1	-	-	-	-	2

BAB
Chapter
03

DEMOGRAFI PENGELOLA USAHA PERTANIAN

DEMOGRAPHIC OF AGRICULTURAL HOLDERS

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan

The Number of Individual Agricultural Holders

2023

5.642
orang/people

menurut Jenis Kelamin
by Gender

Laki-laki
Male

5.107
orang/people

Perempuan
Female

535
orang/people



Percentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor menurut Jenis Kelamin

Percentage of Individual Agricultural Holder by Subsector and Gender



Catatan: Persentase terhadap total Unit Usaha Pertanian Perorangan (UTP) di masing-masing subsektor. Satu Unit Usaha Pertanian Perorangan (UTP) dapat mengusahakan satu subsektor atau lebih.

Notes: Percentage to total Individual Agricultural Holdings in each subsector. One Individual Agricultural Holding could cultivate one subsector or more.

Jumlah dan Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Kelompok Umur

The Number and Percentage of Individual Agricultural Holders by Group Age



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
2. **Kelompok Umur Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah pengelompokan umur pengelola usaha pertanian perorangan yang merujuk pada ST2013.
3. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman pangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
4. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Padi** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman padi (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
5. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Palawija** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman palawija (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
1. **The Number of Individual Agricultural Holders** is the number of individual who manages and has technical, juridical, and economic responsibility for individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
2. **The Age Group of Individual Agricultural Holders** is age grouping for individual agricultural holder which refers to ST2013.
3. **The Number of Food Crop Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for food crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
4. **The Number of Paddy Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for paddy individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
5. **The Number of Secondary Food Crops Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for secondary food crops individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

6. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan hortikultura (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
7. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perkebunan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
8. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan peternakan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
9. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perikanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
10. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
6. **The Number of Horticultural Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for horticultural individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
7. **The Number of Estate Crop Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for estate crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
8. **The Number of Livestock Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for livestock individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
9. **The Number of Fishery Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
10. **The Number of Aquaculture Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for aquaculture individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

- 
11. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan penangkapan ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
 12. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan kehutanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
 13. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan jasa pertanian (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
 11. **The Number of Fishing Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for fishing individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
 12. **The Number of Forestry Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for forestry individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
 13. **The Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for agricultural services individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

Tabel 3.1
Table

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kota Surabaya (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Age Group in Surabaya Municipality (people), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Age Group							Jumlah Total
	0-14 (2)	15-24 (3)	25-34 (4)	35-44 (5)	45-54 (6)	55-64 (7)	65+ (8)	
Karang Pilang	-	1	6	22	26	55	38	148
Jambangan	-	-	3	17	26	27	18	91
Gayungan	-	-	2	3	13	14	11	43
Wonocolo	-	-	-	3	4	4	1	12
Tenggilis Mejoyo	-	1	5	33	51	40	16	146
Gunung Anyar	-	3	10	28	26	41	19	127
Rungkut	-	1	12	44	68	62	34	221
Sukolilo	-	-	7	18	39	43	26	133
Mulyorejo	-	2	19	59	67	64	47	258
Gubeng	-	2	1	4	9	10	7	33
Wonokromo	-	2	4	6	12	6	-	30
Dukuh Pakis	-	1	2	7	7	6	9	32
Wiyung	-	-	2	11	23	28	22	86
Lakarsantri	-	1	12	64	142	241	191	651
Sambikerep	-	1	14	61	176	223	168	643
Tandes	-	1	16	42	60	48	19	186
Suko Manunggal	-	-	-	4	11	21	8	44
Sawahan	-	1	9	31	31	21	13	106
Tegalsari	-	-	5	11	11	12	-	39
Genteng	-	-	2	2	12	7	1	24
Tambaksari	-	1	8	14	30	20	15	88
Kenjeran	-	4	31	71	103	100	38	347
Bulak	-	4	57	131	167	157	77	593
Simokerto	-	-	2	8	16	8	2	36
Semampir	-	5	12	32	32	26	12	119
Pabean Cantian	-	-	-	2	5	2	2	11
Bubutan	-	-	1	1	10	2	2	16
Krembangan	-	-	7	21	31	29	16	104
Asemrowo	-	1	32	74	89	65	39	300
Benowo	-	1	10	51	107	129	89	387
Pakal	-	1	16	74	170	172	155	588
Kota Surabaya	-	34	307	949	1.574	1.683	1.095	5.642

Tabel 3.2
Table

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Surabaya (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Gender in Surabaya Municipality (people), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Gender		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Karang Pilang	129	19	148
Jambangan	76	15	91
Gayungan	39	4	43
Wonocolo	11	1	12
Tenggilis Mejoyo	130	16	146
Gunung Anyar	115	12	127
Rungkut	208	13	221
Sukolilo	124	9	133
Mulyorejo	248	10	258
Gubeng	28	5	33
Wonokromo	29	1	30
Dukuh Pakis	31	1	32
Wiyung	75	11	86
Lakarsantri	507	144	651
Sambikerep	565	78	643
Tandes	172	14	186
Suko Manunggal	40	4	44
Sawahan	98	8	106
Tegalsari	36	3	39
Genteng	23	1	24
Tambaksari	80	8	88
Kenjeran	335	12	347
Bulak	555	38	593
Simokerto	36	-	36
Semampir	111	8	119
Pabean Cantian	11	-	11
Bubutan	13	3	16
Krembangan	103	1	104
Asemrowo	297	3	300
Benowo	357	30	387
Pakal	525	63	588
Kota Surabaya	5.107	535	5.642

Tabel 3.3

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Subsektor dan Jenis Kelamin di Kota Surabaya (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Subsector and Gender in Surabaya Municipality (people), 2023

Subsektor Subsector	Laki-Laki/Male		Perempuan/Female		Jumlah Total	
	Absolut Absolute	%	Absolut Absolute	%	Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sektor Pertanian ¹ /Agricultural Sector	5.107	90,52	535	9,48	5.642	100,00
Tanaman Pangan/Food Crop	1.559	84,68	282	15,32	1.841	100,00
Padi/Paddy	1.199	85,22	208	14,78	1.407	100,00
Palawija/Secondary Food Crops	701	83,75	136	16,25	837	100,00
Hortikultura/Horticulture	941	82,91	194	17,09	1.135	100,00
Perkebunan/Estate Crop	44	78,57	12	21,43	56	100,00
Peternakan/Livestock	1.089	94,12	68	5,88	1.157	100,00
Perikanan/Fishery	2.287	96,74	77	3,26	2.364	100,00
Budi Daya Ikan/Aquaculture	958	96,77	32	3,23	990	100,00
Penangkapan Ikan/Capture Fishery	1.364	96,81	45	3,19	1.409	100,00
Kehutanan/Forestry	18	78,26	5	21,74	23	100,00
Jasa Pertanian/Agricultural Services	5	100,00	-	-	5	100,00

Catatan/Note: ¹Satu orang pengelola usaha pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor usaha pertanian, sehingga jumlah pengelola usaha pertanian secara keseluruhan di Sektor Pertanian bukan merupakan penjumlahan pengelola usaha pertanian dari masing-masing subsektor/One agricultural holder can engage in more than one agricultural subsector, so the total number of agricultural holders in the Agricultural Sector is not the sum of agricultural holders from each subsector.

BAB Chapter

04

LAHAN PERTANIAN DAN PENGGUNAAN PUPUK

AGRICULTURAL LAND AND FERTILIZER USAGE

Jumlah Usaha Pertanian
Menurut Penggunaan Lahan Pertanian
dan Jenis Usaha Pertanian (Unit)

The Number of
Agricultural Holding by Agricultural
Land Tenure and Type of Holding (Units)

2023

Menguasai Lahan Pertanian (> 0 hektar)

Tenuring Agricultural Land (> 0 hectares)



Usaha Pertanian
Perorangan
Individual Agricultural Holding
3.455



Usaha Perusahaan
Pertanian Berbadan
Hukum
Agricultural Corporation
1



Usaha Pertanian
Lainnya
Other Agricultural Holding
28



Tidak Menguasai Lahan Pertanian

Not Tenuring Agricultural Land (0 hectares)



Usaha Pertanian
Perorangan
Individual Agricultural Holding
2.187



Usaha Perusahaan
Pertanian Berbadan
Hukum
Agricultural Corporation
1



Usaha Pertanian
Lainnya
Other Agricultural Holding
0

Sumber: Sensus Pertanian 2023
Source : The 2023 Agricultural Census

Jumlah
Usaha Pertanian Perorangan
Menurut Penggunaan Pupuk
(Unit), 2023

The Number of Individual
Agricultural Holding
by Fertilizer
Usage (Units), 2023

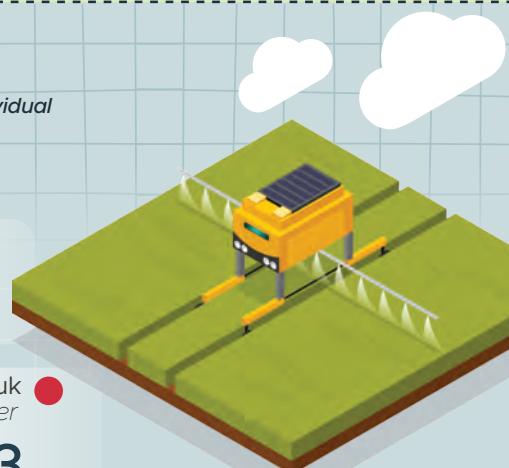


Menggunakan Pupuk
Using Fertilizer

2.453

Tidak Menggunakan Pupuk
Not Using Fertilizer

913



Catatan: Penggunaan pupuk hanya untuk usaha budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, tanaman kehutanan, dan perikanan
Notes : The usage of fertilizer is only for cultivating seasonal crops, annual crops, forestry crops and fisheries cultivation

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
2. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggotanya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan usaha budi daya tanaman hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
3. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggotanya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan usaha budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
4. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak
1. *The Number of Food Crop Cultivation Households Utilizing Agricultural Land* is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out agricultural activities that produce food crops (paddy and secondary food crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
2. *The Number of Horticultural Cultivation Households Utilizing Agricultural Land* is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
3. *The Number of Estate Crop Cultivation Households Utilizing Agricultural Land* is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
4. *The Number of Livestock Households Utilizing Agricultural Land* is the number of households whose members utilize agricultural land (marine or inland water) and carry out livestock activities (including

termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/ pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.

5. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembiakan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
6. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga pertanian yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan budidaya/ pembibitan tanaman kehutanan dan/ atau penangkaran tumbuhan/satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
7. **Lahan pertanian** mencakup lahan untuk tanaman semusim (berupa sawah ataupun bukan sawah/lahan kering), padang rumput sementara maupun permanen, lahan yang sementara belum ditanami menunggu penanaman, lahan untuk tanaman tahunan (hortikultura dan perkebunan), lahan yang digunakan untuk kandang ternak dan bangunan pertanian lainnya (lumbung,

rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

5. **The Number of Aquaculture Households Utilizing Agricultural Land** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
6. **The Number of Forestry Households Utilizing Agricultural Land** is the number of agricultural households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out forestry plant cultivation/nursery activities and/ or breeding wild plants/animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
7. **The agricultural land** includes land for temporary crops (wetland or dryland), temporary or permanent pastures, land temporarily fallow awaiting planting, land for permanent crops (horticulture and estate crops), land for livestock pens and other agricultural buildings (barns, mills, etc.), land for forestry activities, and land for aquaculture activities (excluding marine or inland water).

- penggilingan, dsb), lahan untuk kegiatan kehutanan, dan lahan untuk kegiatan budidaya perikanan (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum).
8. **Klasifikasi Golongan Luas Lahan yang Dikuasai** pada Tabel 4.1.2 merupakan pengelompokan luas lahan yang merujuk pada ST2013. **Luas lahan yang dikuasai** pada tabel tersebut mencakup luas lahan pertanian, lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal), dan lahan tempat tinggal yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
 9. **Lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal)** adalah semua area lain pada unit usaha yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (selain lahan pertanian dan tidak termasuk lahan tempat tinggal), termasuk lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb. Lahan lainnya juga termasuk lahan untuk usaha selain pertanian seperti warung, bengkel, toko dan sejenisnya yang bukan merupakan bangunan tempat tinggal.
 10. **Klasifikasi Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai** pada Tabel 4.1.3 merupakan pengelompokan luas lahan yang merujuk pada World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. **Luas lahan yang dikuasai** pada tabel tersebut mencakup luas lahan pertanian dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal) yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
 8. **The Group of Land Area Utilized in Table 4.1.2** is a grouping of land areas that refers to ST2013. **The area of land utilized** in the table includes the area of agricultural land, other land (neither agricultural nor residential land), and residential land that is under one authority, including own land and land from other parties, excluding land area occupied by others.
 9. **Other Areas (neither agricultural nor residential area)** are all other areas of the agricultural holding that are not classified elsewhere (other than agricultural and residential area), including areas that cannot be planted such as barren, sandy, steep land, etc. Other areas also include areas for business purposes other than agriculture such as stalls, workshops, shops, and others that are not residential buildings.
 10. **The Classification of Land Area Utilized in Table 4.1.3** is a grouping of land areas that refers to the 2020 World Programme for the Census of Agriculture (WCA). **The area of land utilized** in the table includes the area of agricultural land and other land (neither agricultural land nor dwelling) that is under one authority, including own land and land from other parties, excluding land occupied by others.

11. **Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian perorangan (UTP), perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB), dan usaha pertanian lainnya (UTL) yang menggunakan lahan pertanian.
12. **Pupuk** adalah bahan yang diberikan pada tanah, air, atau daun dengan tujuan untuk memperbaiki pertumbuhan tanaman baik secara langsung maupun tidak langsung, atau menambah unsur hara.
13. **Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Menggunakan Pupuk** merupakan usaha pertanian yang mengusahakan budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan dan menggunakan pupuk.
14. **Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Tidak Menggunakan Pupuk** merupakan usaha pertanian yang mengusahakan budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan dan tidak menggunakan pupuk.
15. **Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan** merupakan usaha pertanian yang tidak melakukan budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan.
11. **The Number of Agricultural Holdings utilizing Agricultural Land** is the number of individual agricultural holdings, agricultural corporations, and other agricultural holdings utilizing agricultural land.
12. **Fertilizer** is material given to soil, water, or leaves intending to improve crop growth either directly or indirectly, or to add nutrients.
13. **Cultivating Crops and Aquaculture Using Fertilizer** is an agricultural holding cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture and uses fertilizers.
14. **Cultivating Crops and Aquaculture Without Using Fertilizer** is an agricultural holding cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture and does not use fertilizers.
15. **Not Cultivating Crops and Aquaculture** is an agricultural holding that does not cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture.

4.1 LAHAN PERTANIAN AGRICULTURAL LAND

Tabel 4.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Surabaya, 2023
Table 4.1.1 *The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land by Subdistrict and Subsector in Surabaya Municipality, 2023*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land					
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karang Pilang	63	70	5	37	20	-
Jambangan	18	28	3	33	15	2
Gayungan	14	11	1	11	3	-
Wonocolo	-	1	-	5	-	-
Tenggilis Mejoyo	24	39	3	32	6	1
Gunung Anyar	13	9	4	10	27	-
Rungkut	26	19	5	29	98	2
Sukolilo	28	27	2	9	22	2
Mulyorejo	9	12	1	16	66	-
Gubeng	1	8	-	12	6	-
Wonokromo	2	6	2	9	4	2
Dukuh Pakis	-	2	-	11	2	-
Wiyung	40	10	-	15	7	1
Lakarsantri	439	285	3	120	16	4
Sambikerep	488	237	5	67	7	-
Tandes	17	14	1	19	32	-
Suko Manunggal	16	29	2	10	10	-
Sawahan	12	8	-	32	23	-
Tegalsari	4	1	1	4	1	-
Genteng	9	3	-	5	4	3
Tambaksari	29	14	1	20	14	-
Kenjeran	13	21	1	36	65	-
Bulak	21	2	-	5	6	-
Simokerto	2	4	-	3	2	-
Semampir	16	19	3	37	10	2
Pabean Cantian	9	2	-	-	-	-
Bubutan	3	1	-	-	1	1
Krembangan	1	-	-	1	2	-
Asemrowo	19	2	-	2	19	-
Benowo	144	53	1	38	45	1
Pakal	294	84	3	48	214	-
Kota Surabaya	1.774	1.021	47	676	747	21

Tabel 4.1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Golongan Luas Lahan yang Dikuasai di Kota Surabaya, 2023
The Number of Agricultural Households by the Group of Land Area Utilized in Surabaya Municipality, 2023

Golongan Luas Lahan (m ²) Group of Land Area Utilized (m ²)	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian The Number of Agricultural Households
(1)	(2)
< 1.000	3.641
1.000–1.999	530
2.000–4.999	667
5.000–9.999	377
10.000–19.999	203
20.000–29.999	81
≥ 30.000	77

Tabel 4.1.3 Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kota Surabaya (unit), 2023
The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Surabaya Municipality (units), 2023

Luas Lahan (ha) Land Area Classification (ha)	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Individual Agricultural Holding	Jumlah Usaha Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Agricultural Corporation	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Other Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)	(4)
Usaha Pertanian Tanpa Lahan/ Agricultural Holdings Without Land	2.187	1	-
Usaha Pertanian yang Menguasai Lahan (>0 ha)/Agricultural Holding Utilizing Land (>0 ha)	3.455	1	28
<1	3.098	-	28
1–1,99	200	-	-
2–4,99	120	-	-
5–9,99	25	-	-
10–19,99	8	-	-
20–49,99	3	-	-
50–99	-	-	-
≥100	1	1	-

Tabel 4.1.4
Table

Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kota Surabaya (unit), 2023
The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Agricultural Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Surabaya Municipality (units), 2023

Luas Lahan (ha) Land Area (ha)	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Individual Agricultural Holding	Jumlah Usaha Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Agricultural Corporation	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Other Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)	(4)
Usaha Pertanian Tanpa Lahan Pertanian/Agricultural Holdings Without Agricultural Land	2.187	1	-
Usaha Pertanian yang Menguasai Lahan Pertanian (>0 ha)/Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land (>0 ha)	3.455	1	28
<1	3.100	-	28
1–1,99	198	-	-
2–4,99	122	-	-
5–9,99	25	-	-
10–19,99	6	-	-
20–49,99	3	-	-
50–99	-	-	-
100–199	1	1	-
200–499	-	-	-
500–999	-	-	-

Tabel 4.1.5

Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan menurut Kecamatan dan Jenis Usaha di Kota Surabaya (unit), 2023
The Number of Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict and Type of Holding in Surabaya Municipality (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Pengguna Lahan Agricultural Holdings Utilizing Land		
	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Individual Agricultural Holding	Jumlah Usaha Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Agricultural Corporation	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Other Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)	(4)
Karang Pilang	129	-	3
Jambangan	83	-	-
Gayungan	35	-	1
Wonocolo	6	-	1
Tenggilis Mejoyo	75	-	-
Gunung Anyar	57	-	-
Rungkut	165	1	3
Sukolilo	60	-	-
Mulyorejo	93	-	-
Gubeng	24	-	2
Wonokromo	23	-	-
Dukuh Pakis	14	-	1
Wiyung	64	-	1
Lakarsantri	631	-	2
Sambikerep	625	-	-
Tandes	66	-	2
Suko Manunggal	40	-	-
Sawahan	72	-	3
Tegalsari	10	-	2
Genteng	18	-	-
Tambaksari	69	-	-
Kenjeran	133	-	-
Bulak	35	-	1
Simokerto	10	-	-
Semampir	75	-	-
Pabean Cantian	11	-	-
Bubutan	4	-	-
Krembangan	6	-	2
Asemrowo	34	-	1
Benowo	259	-	2
Pakal	523	-	1
Kota Surabaya	3.449	1	28

Tabel 4.1.6
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Luas Lahan yang dikuasai di Kota Surabaya (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict in Surabaya Municipality (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Luas Lahan yang Dikuasai (m ²) Land Area Utilized (m ²)			Jumlah Total
	<5.000 (2)	5.000-20.000 (3)	>20.000 (4)	
(1)				(5)
Karang Pilang	113	16	-	129
Jambangan	76	6	1	83
Gayungan	26	9	-	35
Wonocolo	6	-	-	6
Tenggilis Mejoyo	70	3	2	75
Gunung Anyar	35	20	2	57
Rungkut	136	22	7	165
Sukolilo	37	9	14	60
Mulyorejo	56	33	4	93
Gubeng	23	1	-	24
Wonokromo	18	3	2	23
Dukuh Pakis	14	-	-	14
Wiyung	48	13	3	64
Lakarsantri	567	60	4	631
Sambikerep	503	120	2	625
Tandes	52	9	5	66
Suko Manunggal	39	-	1	40
Sawahan	70	2	-	72
Tegalsari	10	-	-	10
Genteng	15	2	1	18
Tambaksari	61	7	1	69
Kenjeran	94	35	4	133
Bulak	17	18	-	35
Simokerto	9	1	-	10
Semampir	64	11	-	75
Pabean Cantian	9	2	-	11
Bubutan	4	-	-	4
Krembangan	6	-	-	6
Asemrowo	23	10	1	34
Benowo	201	47	11	259
Pakal	316	177	30	523
Kota Surabaya	2.718	636	95	3.449

Catatan/Note: ...

4.2 PENGGUNAAN PUPUK FERTILIZER USE

Tabel 4.2.1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk di Kota Surabaya (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Fertilizer Use in Surabaya Municipality (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Tanaman dan Perikanan Cultivating Crop and Aquaculture			Jumlah Total
	Menggunakan Pupuk Using Fertilizer	Tidak Menggunakan Pupuk Without Using Fertilizer	Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Not Cultivating Crop and Aquaculture	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karang Pilang	75	44	29	148
Jambangan	44	17	30	91
Gayungan	23	12	8	43
Wonocolo	2	-	10	12
Tenggilis Mejoyo	36	53	57	146
Gunung Anyar	37	51	39	127
Rungkut	53	104	64	221
Sukolilo	70	34	29	133
Mulyorejo	28	99	131	258
Gubeng	13	7	13	33
Wonokromo	9	6	15	30
Dukuh Pakis	3	6	23	32
Wiyung	51	13	22	86
Lakarsantri	523	56	72	651
Sambikerep	531	60	52	643
Tandes	44	44	98	186
Suko Manunggal	28	13	3	44
Sawahan	25	35	46	106
Tegalsari	9	4	26	39
Genteng	13	2	9	24
Tambaksari	34	21	33	88
Kenjeran	41	68	238	347
Bulak	26	22	545	593
Simokerto	7	6	23	36
Semampir	32	15	72	119
Pabean Cantian	11	-	-	11
Bubutan	4	5	7	16
Krembangan	4	5	95	104
Asemrowo	17	21	262	300
Benowo	183	42	162	387
Pakal	477	48	63	588
Kota Surabaya	2.453	913	2.276	5.642

PETANI GUREM

“GUREM” FARMER

Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem (Unit), 2023

The Number of Farmer as Agricultural Land Users and “Gurem” Farmer (Units), 2023

Catatan: Petani adalah pelaku usaha pertanian subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan (konsep petani sesuai Permentan Nomor 4 Tahun 2019). Petani gurem adalah petani yang mengusai lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar.

Notes : Farmers are agricultural holding in the subsectors of food crops, horticultural crops, plantations crops, livestock (farmer concept according to Ministerial Regulation of Ministry of Agriculture Number 4 of 2019). “Gurem” farmer are farmer that tenuring land less than 0,5 hectares

Sumber: Sensus Pertanian 2023
Source : The 2023 Agricultural Census

Petani Pengguna Lahan Pertanian

Farmer as Agricultural Land User

2.818

Petani Gurem

“Gurem” Farmer

2.353

(83,50%)



Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Subsektor dan Usaha Pertanian Gurem Subsektor (Unit), 2023

The Number of Individual Agricultural Holding as Land Users by Subsector and “Gurem” Farmer by Subsector (Units), 2023



Tanaman Pangan

Food crops sub-sector

- 1.781
- 1.378 (77,37%)



Hortikultura

Horticultural crops sub-sector

- 1.026
- 871 (84,89%)



Perkebunan

Plantation crops sub-sector

- 47
- 33 (70,21%)

Peternakan

Livestock sub-sector

- 677
- 640 (94,53%)



Perikanan

Fisheries sub-sector

- 750
- 432 (57,60%)



Kehutanan

Forestry sub-sector

- 21
- 13 (61,90%)



● Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Subsektor

The Number of Individual Agricultural Holding as Land Users by Subsector

● Jumlah Usaha Pertanian Gurem Subsektor

“Gurem” Farmer by Subsector

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan** merupakan banyaknya rumah tangga usaha pertanian (RTUP) yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal) atau yang memiliki luas lahan tempat tinggal (merujuk pada Sensus Pertanian 2013) lebih dari nol hektare. Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) atau tanaman tahunan (tanaman hortikultura dan perkebunan), mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, mina padi/sawah, akuarium, dan lainnya.
2. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem** merupakan banyaknya rumah tangga usaha pertanian (RTUP) yang menguasai lahan kurang dari setengah hektare. Lahan yang dimaksud mencakup lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum), lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal), serta lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.

1. **The Number of Agricultural Households Utilizing Land** is the number of agricultural households utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land) or have residential land area (refers to the 2013 Census of Agricultural) greater than zero hectare. The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and food crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
2. **The Number of Gurem Households** is the number of agricultural households utilize land less than half a hectare. The land includes agricultural land (excluding marine or inland water), other land (neither agricultural nor residential land), and residential land. The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.

3. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya unit usaha pertanian perorangan (UTP) yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan Budi daya di laut atau perairan umum) untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha Budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah Budi daya merupakan tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
4. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Gurem** merupakan banyaknya usaha pertanian perorangan (UTP) yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
5. **Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut untuk
3. *The Number of Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land* is the number of individual agricultural holding utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
4. *The Number of Gurem Individual Agricultural Holding* is the number of individual agricultural holding utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticultue and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
5. *The Number of Farmers Utilizing Agricultural Land* is the number of people and/or their families utilizing agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or

- mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
6. **Petani** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan.
7. **Jumlah Petani Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
8. **Jumlah Petani Tanaman Pangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).
6. **Farmer** is people and/or their families who carry out agricultural holding in food crops, horticulture, estate crops, and/or livestock.
7. **The Number of Gurem Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).
8. **The Number of Food Crops Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity such as paddy or secondary crop except sweet corn.

perkebunan) dengan kode komoditas padi atau palawija kecuali jagung manis.

9. **Jumlah Petani Hortikultura Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman buah buahan semusim, atau tanaman sayuran semusim, tanaman obat semusim kecuali kumis kucing, tanaman hias semusim, jagung manis atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman buah buahan tahunan, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat tahunan, tanaman hias tahunan, kecuali komoditas kelor.
10. **Jumlah Pekebun Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman perkebunan semusim atau komoditas kumis kucing atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman perkebunan tahunan atau kelor.
9. **The Number of Horticultural Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity with code for seasonal fruit plants, or seasonal vegetable plants, seasonal medicinal plants excluding kumis kucing, seasonal ornamental plants, sweet corn, or with commodity code for annual fruit plants, annual vegetable plants, annual medicinal plants, or annual ornamental plants excluding kelor.
10. **The Number of Estate Crops Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) with the commodity code for seasonal estate crops or kumis kucing or annual estate crops with the commodity code for annual estate crops commodity or kelor.

termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas padi atau palawija kecuali jagung manis.

15. **Jumlah Petani Gurem Hortikultura** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman buah buahan semusim, atau tanaman sayuran semusim, tanaman obat semusim kecuali kumis kucing, tanaman hias semusim, jagung manis atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman buah buahan tahunan, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat tahunan, tanaman hias tahunan, kecuali komoditas kelor.
16. **Jumlah Pekebun Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan,

than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity such as paddy or secondary crop except sweet corn.

15. **The Number of Gurem Horticultural Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity with code for seasonal fruit plants, or seasonal vegetable plants, seasonal medicinal plants excluding kumis kucing, seasonal ornamental plants, sweet corn, or with commodity code for annual fruit plants, annual vegetable plants, annual medicinal plants, or annual ornamental plants excluding kelor.
16. **The Number of Gurem Estate Crops Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) with the commodity code for seasonal estate crop or kumis kucing or annual estate crop with the

- hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman perkebunan semusim atau komoditas kumis kucing atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman perkebunan tahunan atau kelor.
17. **Jumlah Peternak Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakkan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
18. **Jumlah Pembudidaya Ikan Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
19. **Jumlah Petani Gurem Kehutanan** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau commodity code for annual estate crops commodity or kelor.
17. *The Number of Gurem Livestock Farmers* is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).
18. *The Number of Gurem Fish Farmers* is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
19. *The Number of Gurem Forestry Farmers* is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural

perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar.

20. **Jumlah Petani Milenial** merupakan banyaknya warga negara Indonesia (WNI) berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, dan/atau melakukan usaha pertanian menggunakan teknologi digital dan/atau alat mesin pertanian (alsintan) modern.
20. **The Number of Milenial Farmers** is the number of Indonesian citizens (WNI) aged 19 (nineteen) years to 39 (thirty nine) years who carry out agricultural holding in food crops, horticulture, estate crops, and/or livestock, and/or carry out agricultural holding using digital technology and/or modern agricultural machinery (alsintan).

Tabel 5.1
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem Menurut Kecamatan di Kota Surabaya, 2023
The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land and Gurem Agricultural Households by Subdistrict in Surabaya Municipality, 2023

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian <i>Agricultural Household Utilizing Agricultural Land</i>	Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem Gurem Agricultural Households
(1)	(2)	(3)
Karang Pilang	146	113
Jambangan	89	75
Gayungan	42	26
Wonocolo	12	6
Tenggilis Mejoyo	142	69
Gunung Anyar	109	35
Rungkut	196	136
Sukolilo	117	36
Mulyorejo	142	54
Gubeng	33	22
Wonokromo	26	17
Dukuh Pakis	32	14
Wiyung	85	48
Lakarsantri	645	564
Sambikerep	639	500
Tandes	182	51
Suko Manunggal	44	39
Sawahan	106	70
Tegalsari	38	10
Genteng	24	15
Tambaksari	86	61
Kenjeran	181	93
Bulak	68	17
Simokerto	36	9
Semampir	114	63
Pabean Cantian	11	9
Bubutan	16	4
Krembangan	13	6
Asemrowo	45	23
Benowo	256	200
Pakal	581	312
Kota Surabaya	4256	2697

Tabel 5.2

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan di Kota Surabaya (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holding Subdistrict in Surabaya Municipality (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian <i>Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land</i>	Usaha Pertanian Perorangan Gurem Gurem Individual Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)
Karang Pilang	129	113
Jambangan	83	76
Gayungan	35	26
Wonocolo	6	6
Tenggilis Mejoyo	75	70
Gunung Anyar	57	35
Rungkut	165	136
Sukolilo	60	37
Mulyorejo	93	56
Gubeng	24	23
Wonokromo	23	18
Dukuh Pakis	14	14
Wiyung	64	48
Lakarsantri	631	567
Sambikerep	625	503
Tandes	66	52
Suko Manunggal	40	39
Sawahan	72	70
Tegalsari	10	10
Genteng	18	15
Tambaksari	69	61
Kenjeran	133	94
Bulak	35	17
Simokerto	10	9
Semampir	75	64
Pabean Cantian	11	9
Bubutan	4	4
Krembangan	6	6
Asemrowo	34	23
Benowo	259	201
Pakal	523	316
Kota Surabaya	3.449	2.718

Tabel 5.3
Table

Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kota Surabaya (orang), 2023

The Number of Farmers Utilizing Agricultural Land and Gurem Farmer by Subdistrict in Surabaya Municipality (people), 2023

Kecamatan Subdistrict	Petani Menggunakan Lahan Pertanian <i>Farmers Utilizing Agricultural Land</i>	Petani Gurem <i>Gurem Farmer</i>
(1)	(2)	(3)
Karang Pilang	116	100
Jambangan	71	64
Gayungan	34	25
Wonocolo	6	6
Tenggilis Mejoyo	73	69
Gunung Anyar	33	24
Rungkut	69	61
Sukolilo	45	35
Mulyorejo	33	28
Gubeng	20	19
Wonokromo	18	15
Dukuh Pakis	12	12
Wiyung	58	43
Lakarsantri	620	557
Sambikerep	619	497
Tandes	45	38
Suko Manunggal	38	37
Sawahan	52	50
Tegalsari	9	9
Genteng	15	12
Tambaksari	57	50
Kenjeran	70	59
Bulak	29	16
Simokerto	8	7
Semampir	67	57
Pabean Cantian	11	9
Bubutan	3	3
Krembangan	4	4
Asemrowo	20	12
Benowo	217	185
Pakal	346	250
Kota Surabaya	2.818	2.353

Tabel 5.4
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Peorangan Gurem Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Surabaya (unit), 2023

The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Subsector in Surabaya Municipality (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land					
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karang Pilang	63	70	5	37	20	-
Jambangan	18	28	3	33	15	2
Gayungan	14	11	1	11	3	-
Wonocolo	-	1	-	5	-	-
Tenggilis Mejoyo	25	40	3	32	6	1
Gunung Anyar	13	9	4	10	27	-
Rungkut	26	19	5	29	98	2
Sukolilo	29	28	2	9	22	2
Mulyorejo	9	12	1	16	67	-
Gubeng	1	8	-	12	6	-
Wonokromo	2	6	2	10	4	2
Dukuh Pakis	-	2	-	11	2	-
Wiyung	40	10	-	15	7	1
Lakarsantri	441	286	3	120	16	4
Sambikerep	489	237	5	67	7	-
Tandes	17	14	1	19	32	-
Suko Manunggal	16	29	2	10	10	-
Sawahan	12	8	-	32	23	-
Tegalsari	4	1	1	4	1	-
Genteng	9	3	-	5	4	3
Tambaksari	29	14	1	20	14	-
Kenjeran	13	21	1	36	65	-
Bulak	21	2	-	5	6	-
Simokerto	2	4	-	3	2	-
Semampir	16	19	3	37	10	2
Pabean Cantian	9	2	-	-	-	-
Bubutan	3	1	-	-	1	1
Krembangan	1	-	-	1	2	-
Asemrowo	19	2	-	2	19	-
Benowo	144	53	1	38	45	1
Pakal	296	86	3	48	216	-
Kota Surabaya	1.781	1.026	47	677	750	21

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Peorangan Gurem/Gurem Individual Agricultural Holdings						
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Karang Pilang	51	59	5	33	17	-	
Jambangan	13	26	3	32	14	1	
Gayungan	8	9	-	9	3	-	
Wonocolo	-	1	-	5	-	-	
Tenggilis Mejoyo	23	39	1	31	5	-	
Gunung Anyar	8	8	2	9	13	-	
Rungkut	18	17	5	27	78	1	
Sukolilo	20	21	1	9	5	1	
Mulyorejo	5	11	-	15	33	-	
Gubeng	-	8	-	12	6	-	
Wonokromo	1	5	-	10	4	-	
Dukuh Pakis	-	2	-	11	2	-	
Wiyung	26	9	-	13	7	-	
Lakarsantri	382	250	3	111	12	4	
Sambikerep	387	184	5	66	7	-	
Tandes	11	12	1	18	22	-	
Suko Manunggal	15	29	2	10	9	-	
Sawahan	11	7	-	32	23	-	
Tegalsari	4	1	1	4	1	-	
Genteng	6	2	-	5	3	2	
Tambaksari	24	12	-	19	12	-	
Kenjeran	4	18	1	35	37	-	
Bulak	10	1	-	5	1	-	
Simokerto	1	3	-	3	2	-	
Semampir	8	18	1	35	9	2	
Pabean Cantian	7	2	-	-	-	-	
Bubutan	3	1	-	-	1	1	
Krembangan	1	-	-	1	2	-	
Asemrowo	11	2	-	2	11	-	
Benowo	113	49	1	38	17	1	
Pakal	207	65	1	40	76	-	
Kota Surabaya	1.378	871	33	640	432	13	

Catatan/Note: Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

BAB Chapter 06

PETANI MILENIAL DAN URBAN FARMING

MILENIAL FARMER AND URBAN FARMING

Jumlah Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin (orang), 2023

The Number of Farmers Aged 19-39 years
and/or Utilizing Digital technology by
Gender (person), 2023



Jumlah Rumah Tangga dan Unit Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming, 2023

The Number of Urban Farming Agricultural
Household and Urban Farming Individual
Agricultural Holding, 2023



Rumah Tangga
Urban Farming (RTUP)
Urban Farming
Agricultural
Household (RTUP)

56

Usaha Pertanian
Perorangan
Urban Farming (Unit)
Urban Farming
Individual Agricultural
Holding (Units)

57

Catatan: Urban farming adalah mendirikan pertanian di lahan yang terbatas, sebagian besar menggunakan media tanam, tidak di permukaan tanah secara langsung atau menggunakan pot dan sejenisnya, serta menggunakan teknologi seperti hidroponik, aquaponik, vertikultur, media terpal dan sejenisnya.

Notes : Urban farming cultivate limited land, mostly using planting media, not directly on the soil surface or using pots and similar containers. They also utilize technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and the like.



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Jumlah Petani Milenial** merupakan banyaknya warga negara Indonesia (WNI) berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, atau melakukan usaha pertanian menggunakan teknologi digital serta penggunaan teknologi modern.
 2. **Penggunaan teknologi digital** mencakup penggunaan internet/ telepon pintar/ teknologi informasi, penggunaan drone, dan penggunaan kecerdasan buatan untuk kegiatan usaha pertanian.
 3. **Penggunaan teknologi modern** adalah penggunaan unsur teknologi sehingga praktik pertanian menjadi efektif dan efisien dibanding ketika tidak menggunakannya. Contoh teknologi modern dalam pertanian adalah alat dan mesin pertanian yang menggunakan teknologi terkini baik mekanis maupun digital.
 4. **Jumlah Rumah Tangga Urban Farming** adalah banyaknya rumah tangga usaha pertanian yang berada di wilayah perkotaan (klasifikasi desa/kelurahan perkotaan) yang mengusahakan pertaniannya di lahan yang terbatas, sebagian besar menggunakan media tanam, tidak di permukaan tanah secara langsung atau menggunakan pot dan sejenisnya, serta menggunakan teknologi seperti hidroponik, aquaponik, vertikulture, media terpal dan sejenisnya.
1. *The number of Millennial Farmers refers to Indonesian citizens aged 19 (nineteen) to 39 (thirty-nine) years who engage in agricultural activities in the fields of food crops, horticulture, estate crops, and/or animal husbandry, or conduct agricultural activities using digital technology and modern technology.*
 2. *The use of digital technology includes the use of the internet/ smartphones/ information technology, the use of drones, and the use of artificial intelligence for agricultural activities.*
 3. *The use of modern technology involves the utilization of technological elements to make agricultural practices more effective and efficient compared to traditional methods. Examples of modern agricultural technology include agricultural tools and machinery that incorporate the latest mechanical and digital technologies.*
 4. *The number of Urban Farming Households is the quantity of household agricultural enterprises located in urban areas (classified as urban villages/ neighborhoods) that cultivate limited land, mostly using planting media, not directly on the soil surface or using pots and similar containers. They also utilize technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and the like.*

5. **Jumlah Unit Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang berada di wilayah perkotaan (klasifikasi desa/kelurahan perkotaan) yang mengusahakan pertaniannya di lahan yang terbatas, sebagian besar menggunakan media tanam tidak di permukaan tanah secara langsung atau menggunakan pot dan sejenisnya, serta dalam mengusahakan pertaniannya media tanamnya menggunakan teknologi seperti hidroponik, aquaponik, vertikulture, media terpal dan sejenisnya.
5. **The number of Urban Farming Individual Agricultural Holding** is the quantity of agricultural holdings located in urban areas (classified as urban villages/neighborhoods) that cultivate limited land. They mainly use planting media, not directly on the soil surface or using pots and similar containers. In their agricultural practices, they employ planting media technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and the like.

6.1 PETANI MILENIAL MILLENIAL FARMER

Tabel 6.1.1 Jumlah Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang) di Kota Surabaya, 2023
Table 6.1.1 The Number of Farmers Aged 19-39 years and/or Utilizing Digital Technology by Subdistrict, Criteria, and Gender (People) in Surabaya Municipality, 2023

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki/Male				
	Menggunakan Teknologi Using Technology			Tidak Menggunakan Teknologi Without Using Technology	
	<19 (2)	19-39 (3)	39 + (4)	19-39 (5)	
Karang Pilang	-	12	53	-	
Jambangan	-	8	10	-	
Gayungan	-	2	23	-	
Wonocolo	-	1	2	-	
Tenggilis Mejoyo	-	16	58	-	
Gunung Anyar	-	20	32	-	
Rungkut	-	28	38	-	
Sukolilo	-	14	26	-	
Mulyorejo	-	39	25	-	
Gubeng	-	4	19	-	
Wonokromo	-	6	4	-	
Dukuh Pakis	-	8	13	-	
Wiyung	-	7	54	-	
Lakarsantri	-	29	49	1	
Sambikerep	-	31	36	-	
Tandes	-	30	39	-	
Suko Manunggal	-	1	1	-	
Sawahan	1	21	24	-	
Tegalsari	-	8	8	-	
Genteng	-	3	3	-	
Tambaksari	1	15	30	1	
Kenjeran	-	71	134	-	
Bulak	-	108	75	-	
Simokerto	-	3	5	-	
Semampir	1	26	32	-	
Pabean Cantian	-	1	10	-	
Bubutan	-	2	6	-	
Krembangan	-	12	5	-	
Asemrowo	-	67	112	-	
Benowo	-	27	108	-	
Pakal	-	39	275	-	
Kota Surabaya	3	659	1.309	2	

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.1

Kecamatan Subdistrict	Perempuan/Female					
	Menggunakan Teknologi <i>Using Technology</i>			Tidak Menggunakan Teknologi <i>Without Using Technology</i> 19–39 Tahun/ Years	Petani Milenial Perempuan <i>Female Millennial Farmers</i>	
	<19 Tahun/Years	19–39 Tahun/Years	39+ Tahun/Years			
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Karang Pilang	-	1	8	-	9	
Jambangan	-	1	-	-	1	
Gayungan	-	-	1	-	1	
Wonocolo	-	-	1	-	1	
Tenggilis Mejoyo	-	3	5	-	8	
Gunung Anyar	-	2	6	-	8	
Rungkut	-	3	1	-	4	
Sukolilo	-	1	3	-	4	
Mulyorejo	-	1	2	-	3	
Gubeng	-	-	4	-	4	
Wonokromo	1	-	-	-	1	
Dukuh Pakis	-	-	-	-	-	
Wiyung	-	-	5	-	5	
Lakarsantri	-	8	9	-	17	
Sambikerep	-	2	1	-	3	
Tandes	-	2	4	-	6	
Suko Manunggal	-	-	-	-	-	
Sawahan	-	-	-	-	-	
Tegalsari	-	-	2	-	2	
Genteng	-	-	-	-	-	
Tambaksari	-	-	4	-	4	
Kenjeran	-	2	1	-	3	
Bulak	-	6	16	-	22	
Simokerto	-	-	-	-	-	
Semampir	-	-	4	-	4	
Pabean Cantian	-	-	-	-	-	
Bubutan	-	-	1	-	1	
Krembangan	-	1	-	-	1	
Asemrowo	-	1	1	-	2	
Benowo	-	1	10	-	11	
Pakal	-	1	12	-	13	
Kota Surabaya	1	36	101	-	138	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki+Perempuan/ <i>Male+Female</i>					Petani Milenial <i>Millennial Farmers</i>	
	Menggunakan Teknologi <i>Using Technology</i>			Tidak Menggunakan Teknologi <i>Without Using Technology</i>			
	<19 Tahun/Years	19–39 Tahun/Years	39+ Tahun/Years				
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
Karang Pilang	-	13	61	-	74		
Jambangan	-	9	10	-	19		
Gayungan	-	2	24	-	26		
Wonocolo	-	1	3	-	4		
Tenggilis Mejoyo	-	19	63	-	82		
Gunung Anyar	-	22	38	-	60		
Rungkut	-	31	39	-	70		
Sukolilo	-	15	29	-	44		
Mulyorejo	-	40	27	-	67		
Gubeng	-	4	23	-	27		
Wonokromo	1	6	4	-	11		
Dukuh Pakis	-	8	13	-	21		
Wiyung	-	7	59	-	66		
Lakarsantri	-	37	58	1	96		
Sambikerep	-	33	37	-	70		
Tandes	-	32	43	-	75		
Suko Manunggal	-	1	1	-	2		
Sawahan	1	21	24	-	46		
Tegalsari	-	8	10	-	18		
Genteng	-	3	3	-	6		
Tambaksari	1	15	34	1	51		
Kenjeran	-	73	135	-	208		
Bulak	-	114	91	-	205		
Simokerto	-	3	5	-	8		
Semampir	1	26	36	-	63		
Pabean Cantian	-	1	10	-	11		
Bubutan	-	2	7	-	9		
Krembangan	-	13	5	-	18		
Asemrowo	-	68	113	-	181		
Benowo	-	28	118	-	146		
Pakal	-	40	287	-	327		
Kota Surabaya	4	695	1.410	2	2.111		

6.2 URBAN FARMING

Tabel 6.2.1 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming Menurut Kecamatan di Kota Surabaya, 2023
The Number of Urban Farming Agricultural Households and Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Surabaya Municipality, 2023

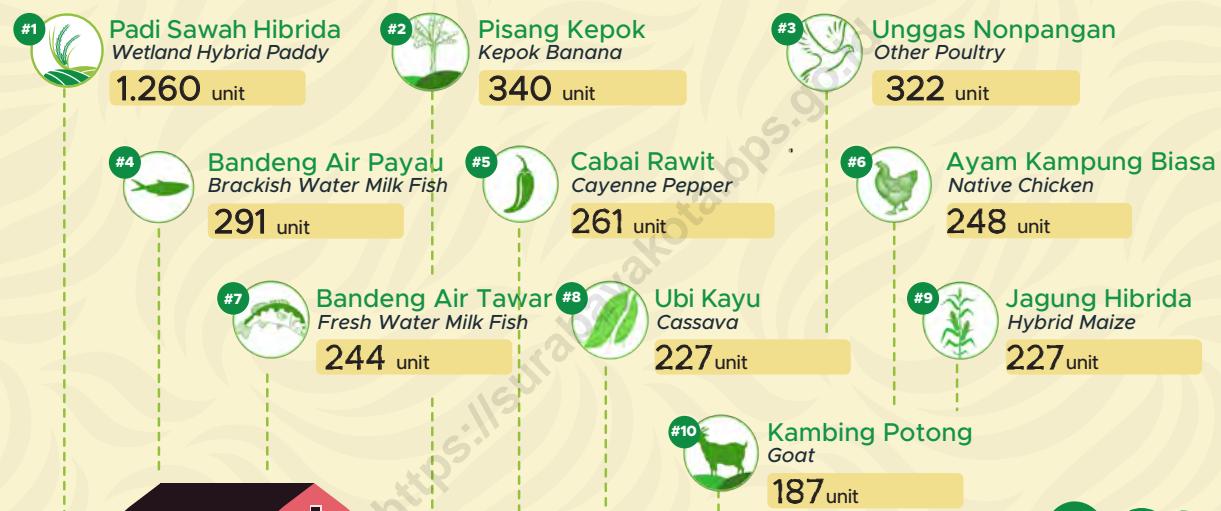
Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian Urban Farming (rumah tangga) Urban Farming Agricultural Households (households)	Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming (unit)/Urban Farming Individual Agricultural Holding (units)
(1)	(2)	(3)
Karang Pilang	8	8
Jambangan	4	4
Gayungan	1	1
Wonocolo	-	-
Tenggilis Mejoyo	4	5
Gunung Anyar	1	1
Rungkut	4	4
Sukolilo	3	3
Mulyorejo	3	3
Gubeng	6	6
Wonokromo	-	-
Dukuh Pakis	1	1
Wiyung	1	1
Lakarsantri	-	-
Sambikerep	3	3
Tandes	4	4
Suko Manunggal	-	-
Sawahan	2	2
Tegalsari	-	-
Genteng	1	1
Tambaksari	1	1
Kenjeran	-	-
Bulak	-	-
Simokerto	4	4
Semampir	1	1
Pabean Cantian	-	-
Bubutan	1	1
Krembangan	1	1
Asemrowo	-	-
Benowo	1	1
Pakal	1	1
Kota Surabaya	56	57

BAB Chapter 07

KOMODITAS PERTANIAN AGRICULTURAL COMMODITIES

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan menurut **Sepuluh Komoditas Pertanian** yang Paling Banyak Diusahakan

The Total of Individual Agricultural Holding by
Ten Most Cultivated Agricultural Commodities

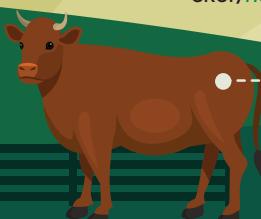


Jumlah **Sapi¹** dan Kerbau 2023

The Number of Cattle¹ and Buffalo

662
ekor/head

Terbanyak di / the most in
Jawa Timur
3.356.492 ekor/head



Sapi¹
Cattle¹
632 ekor
head



Kerbau
Buffalo
30 ekor
head

Catatan: ¹ Mencakup sapi potong dan sapi perah
Notes : ¹Includes meat cattle and dairy cattle

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sepuluh Komoditas Pertanian yang paling banyak diusahakan ditentukan berdasarkan urutan terbanyak dari unit usaha pertanian yang mengusahakan komoditas pertanian tersebut.
 2. Jumlah sapi mencakup sapi potong dan sapi perah.
 3. Jumlah kerbau mencakup kerbau potong dan kerbau perah.
1. *The ten most cultivated agricultural commodities* are determined based on the highest number of agricultural holdings engaging in those agricultural commodities.
 2. *The total number of cattle* includes beef cattle and dairy cattle.
 3. *The total number of buffalo* includes beef buffalo and dairy buffalo.

Tabel 7.1
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Sepuluh Komoditas Pertanian yang Paling Banyak Diusahakan di Kota Surabaya (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holding by Ten Most Cultivated Agricultural Commodities in Surabaya Municipality (unit), 2023

Komoditas Pertanian <i>Agricultural Commodities</i>	Jumlah UTP yang Mengusahakan Komoditas <i>The Number of Individual Agricultural Holding Cultivating the Commodities</i>	Peringkat/Rank
(1)	(2)	(3)
Padi sawah hibrida/Hybrid Paddy	1.260	1
Ayam Kampung Biasa/Native Chicken	248	6
Pisang Kepok/	340	2
Unggas Nonpangan/Nonfood Poultry	322	3
Bandeng Air Payau/Brackish Water Milkfish	291	4
Cabai Rawit/Cayenne pepper	261	5
Bandeng Air Tawar/Freshwater Milkfish	244	7
Ubi kayu/Cassava	227	8
Jagung hibrida/Hybrid Maize	227	9
Kambing Potong/Goat	187	10

Tabel 7.2

Jumlah Sapi dan Kerbau di Kota Surabaya (ekor), 2023
The Number of Cattle and Buffalo in Surabaya Municipality (head), 2023

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Sapi/Cattle	632
Kerbau/Buffalo	30
Sapi dan Kerbau/Cattle and Buffalo	662

Daftar Pustaka

References

- Badan Pusat Statistik. 2013. *Angka Nasional Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2013*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) PAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) CAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 1. Programme, Concepts, and Definitions*. Roma: FAO
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 2. Operational Guidelines*. Roma: FAO
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2019 Tentang Pedoman Gerakan Pembangunan Sumber Daya Manusia Pertanian Menuju Lumbung Pangan Dunia 2045.

https://surabayakota.bps.go.id

Kunjungi/Access

[https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/
index/st2023](https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/st2023)

untuk informasi lengkap metadata statistik
ST2023/*for more information about ST2023
statistical metadata*



Tabel Lengkap Tahap I
Complete Table Edition 1





DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

https://www.bps.go.id



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SURABAYA**

BPS-STATISTICS SURABAYA MUNICIPALITY

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp: (021) 3841195 Fax: (021) 38410291

Homepage: <http://www.ntb.bps.go.id> Email: bps5200@bps.go.id